



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR HIDUP ARTHA PUTRA



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	6
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	12
III. Kepemilikan	18
IV. Perkembangan Usaha	19
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	23
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	31
VII. Laporan Keuangan Tahunan	44
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	52
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	53

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan yang memuat kinerja PT BPR Hidup Artha Putra dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan BPR Hidup Artha Putra dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Total Aset mengalami pertumbuhan 12,40%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 8,34%, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 27,04% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 9,41%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 23,75% dibandingkan posisi tahun 2024. Namun demikian rasio kredit bermasalah (NPL), BPR Hidup Artha Putra juga mengalami kenaikan NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 113,13% dari tahun 2024 menjadi 9,25% per tanggal 31 Desember 2025. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR Hidup Artha Putra mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR Hidup Artha Putra dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Hidup Artha Putra.

Ikhtisar Utama Keuangan

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025

BPR HIDUP ARTHA PUTRA



Ikhtisar Data Keuangan Penting



Pendapatan Operasional
Rp. 12.022.190.360



Beban Operasional
Rp. 10.287.700.806



Pendapatan Non Operasional
Rp. 28.609.160



Beban Non Operasional
Rp. 73.161.348



Labanya Tahun Berjalan
Rp. 1.392.194.940

Ikhtisar Data Keuangan Penting

KPMM	33,28
NPL Neto	9,25
NPL Gross	10,15
ROA	1,76
BOPO	85,57
NIM	7,07
LDR	93,49
Cash Ratio	9,57





I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Hidup Artha Putra berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Hidup Artha Putra untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah untuk mendorong sektor usaha di daerah Pemalang, tegal dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Hidup Artha Putra tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Hidup Artha Putra juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Hidup Artha Putra terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), kepatuhan terhadap regulasi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Hidup Artha Putra pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk. BPR Hidup Artha Putra juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik dalam setiap aktivitas usaha.

Dengan implementasi strategi tersebut, BPR Hidup Artha Putra optimis dapat mempertahankan kinerja yang solid serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Direksi memaksimalkan potensi dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Hidup Artha Putra untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan



mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan rencana bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 8,34% secara tahunan mencapai Rp 73.801.885.143,-

Perbandingan Pertumbuhan Usaha Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

PT BPR Hidup Artha Putra berhasil mencatatkan kinerja bisnis yang positif di tahun 2025. Pertumbuhan tabungan relatif tinggi, meningkat 27,04% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 9,41%. Total Aset mengalami pertumbuhan 12,40%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 8,34%. Biaya operasional terkelola dengan baik, sementara volume transaksi perbankan terus meningkat di berbagai kanal. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 23,75% dibandingkan posisi tahun 2024.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Hidup Artha Putra masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, BPR Hidup Artha Putra memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Hidup Artha Putra menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas BPR Hidup Artha Putra.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Hidup Artha Putra menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan



yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, Perseroan juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil Self Assesment Penerapan Tata Kelola terhadap 12 Faktor berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Hidup Artha Putra berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR Hidup Artha Putra menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Hidup Artha Putra mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, BPR Hidup Artha Putra mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Hidup Artha Putra juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Hidup Artha Putra terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Hidup Artha Putra tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Hidup Artha Putra termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Hidup Artha Putra optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.



Tingkat Kesehatan Bank

Bank Hidup Artha Putra secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Hidup Artha Putra secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Hidup Artha Putra melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Hidup Artha Putra bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

BPR Hidup Artha Putra pada tahun 2025 belum secara khusus merencanakan Corporate Social Responsibility (CSR), namun ikut berkontribusi memberikan sebagian bantuan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dan pada tahun 2025 telah teralisasi sebesar Rp 5.809.000,-



Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Hidup Artha Putra menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Hidup Artha Putra untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Hidup Artha Putra untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja unggul pada tahun ini menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang,

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, menjadi suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar BPR Hidup Artha Putra, dapat melayani dan memenuhi harapan Anda dalam menyediakan produk dana dan kredit yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta pemenuhan kebutuhan kredit dalam mendukung pembiayaan kebutuhan pribadi (konsumsi).



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Hidup Artha Putra mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR BPR Hidup Artha Putra; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Hidup Artha Putra secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR BPR Hidup Artha Putra telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya perusahaan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan 7 (tujuh) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara



efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Hidup Artha Putra.

Agenda rapat meliputi:

1. Pembahasan pembelian dan penjualan inventaris
2. Pergantian vendor dalam rangka persiapan SAKEP dan pembentukan CKPN
3. Pemantauan rencana kerja pemeriksaan audit internal
4. Pembahasan pedoman dan prosedur penerapan strategi anti fraud
5. Pengawasan pelaksanaan APUPPT & DPPSPM Maret 2025
6. Evaluasi rencana bisnis semester 1 tahun 2025
7. Penilaian risiko keuangan
8. Pembahasan nasabah kredit lunas pokok namun masih memiliki hutang bunga
9. Pemantauan pelaksanaan prosedur pelayanan pengaduan konsumen
10. Pembahasan kredit bermasalah
11. Pemantauan operasional bank dan pemeliharaan kantor pusat
12. Tindak lanjut temuan pemeriksaan OJK tanggal 10-14 November 2025
13. Pembahasan RBB tahun 2026

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Pengadaan dan penjualan inventaris dilakukan secara transparan dan sesuai ketentuan berlaku, serta selalu dilakukan pemeliharaan dengan baik sehingga meminimalisir kerusakan
2. Direksi dan Pincab agar senantiasa memperhatikan kepatuhan dan regulasi yang berlaku sehingga memitigasi risiko dikemudian hari
3. Bank agar selalu konsisten dan berkelanjutan dalam pelaksanaan APUPPT & DPPSPM
4. Penguatan permodalan dari pemegang saham agar penyaluran dana lebih maksimal
5. Memperluas jaringan pasar dan memberikan skema kredit yang dapat diterima pasar
6. Prospek kredit baru
7. Meningkatkan pelayanan kepada Debitur agar nyaman dan merasa diperhatikan
8. Selalu menjaga kepercayaan yang telah diberi masyarakat selama ini dengan pengelolaan perbankan yang baik, jujur dan transparan
9. Penambahan nasabah baru dengan melakukan marketing dengan setoran jemput bola
10. Undian tabungan harta karun agar dilakukan dengan baik sehingga selalu berkelanjutan
11. Pengaduan konsumen baik lisan ataupun pun tertulis dapat ditindaklanjuti sesuai SOP yang ada
12. Pastikan Etika dan tata cara berkomunikasi kepada konsumen dilakukan dengan ramah, benar dan informatif
13. Direksi dan Pincab agar menindaklanjuti hasil temuan OJK dan mengupayakan pencapaian bisnis

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.



Penilaian atas Kinerja Direksi

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam dalam laporan pengawasan komisaris, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR Hidup Artha Putra relatif baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR Hidup Artha Putra.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2025 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Hidup Artha Putra di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau



memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR BPR Hidup Artha Putra memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
3. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
4. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.



Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Hidup Artha Putra telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR Hidup Artha Putra berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR BPR Hidup Artha Putra dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR BPR Hidup Artha Putra cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Hidup Artha Putra selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Hidup Artha Putra dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Hidup Artha Putra dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Hidup Artha Putra agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Hidup Artha Putra menyampaikan apresiasi yang setinggi- tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik,



dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	PUSPA SARI DEWI
	Alamat	JL. KH. Wahid Hasyim No. 25 Rt 01/03 Mangkukusuman, Tegal
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	08 Maret 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	07 Maret 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-46/KO.0303/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	03 Februari 2023
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	26 September 2003
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Pelita Harapan
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris
	Tanggal Pelatihan	14 Juni 2021
	Lembaga Penyelenggara	LSP LKM Certif
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Juni 2026



2.	Nama	TRIANA LISTIANI
	Alamat	Jl. Letnan Suwaji No. 30 Rt. 01/04 Parakan Temanggung
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	08 Januari 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	07 Januari 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-46/KO.0303/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	03 Februari 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	31 Agustus 1991
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris
	Tanggal Pelatihan	06 Oktober 2022
	Lembaga Penyelenggara	LSP LKM Certif
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	05 Oktober 2027



3.	Nama	HERLINA ARININGSIH
	Alamat	Jl. Rambutan XI No. 11 Rt 07/07 Kraton, Tegal Barat, Tegal
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	20 Juni 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	19 Juni 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-302/KO.0303/2021
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	09 Juni 2021
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	12 Desember 1996
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Negeri Surakarta
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Direktur Tingkat 1
	Tanggal Pelatihan	20 Desember 2021
	Lembaga Penyelenggara	LSP LKM Certif
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	19 Desember 2026



4.	Nama	DIYAN NOVITA HETY GERUNG
	Alamat	Dusun Kedawung Rt. 04/06 Sidorejo, Comal, Pemalang
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	25 September 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	24 September 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-607/KO.0303/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	03 Februari 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	23 September 2011
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Pekalongan
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Direktur Tingkat 1
	Tanggal Pelatihan	15 November 2023
	Lembaga Penyelenggara	LSP LKM Certif
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	14 November 2028



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	NISA ASARI
	Alamat	Jl Rinjani No. 25 Rt 04/09 Desa Mulyoharjo, Pemalang
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Desember 2017
	Surat Pengangkatan No.	No. 012/SK.Dir/HAP/XII/2017
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Desember 2017
	2.	Nama
Alamat		DUSUN ASEMDOYONG RT. 005 RW. 001 DESA ASEMDOYONG TAMAN PEMALANG
Jabatan		Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		30 Januari 2025
Surat Pengangkatan No.		No. 003/SK.Dir/SDM/HAP/I/2025
Surat Pengangkatan Tanggal		30 Januari 2025
3.		Nama
	Alamat	Jl. Paweden No. 10 Rt 003/006 Mintaragen, Tegal Timur
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	15 Juni 2012
	Surat Pengangkatan No.	No. 88/SK.Dir/HAP/VI/2012
	Surat Pengangkatan Tanggal	15 Juni 2012
	4.	Nama
Alamat		Bulaktunggak Rt 03/02 Purwodadi, Sragi, Pekalongan
Jabatan		Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat		30 Januari 2025
Surat Pengangkatan No.		No. 001/SK.Dir/SDM/HAP/I/2025
Surat Pengangkatan Tanggal		30 Januari 2025



5.	Nama	SANTI EROWATI
	Alamat	Puri Artha Residence No. D10 Rt 03/03 Desa Sidorejo Comal, Pemalang
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	30 Januari 2025
	Surat Pengangkatan No.	No. 002/SK.Dir/SDM/HAP/I/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 Januari 2025



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	WIDAGDO LAGAIDA P, Bsc, Minf, Sc
	Alamat	JL. KH WAHID HASYIM NO. 25 RT. 001 RW. 003 MANGKUKUSUMAN. TEGAL
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp9416000000
	Persentase Kepemilikan	93.20%
2.	Nama	GUNAWAN LAGAIDA
	Alamat	JL. PEMUDA NO. 195 REJOWINANGUN UTARA, MAGELANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp342000000
	Persentase Kepemilikan	3.40%
3.	Nama	IRA PUSPA SARI
	Alamat	JL. PEMUDA NO. 195 REJOWINANGUN UTARA, MAGELANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp342000000
	Persentase Kepemilikan	3.40%

Daftar Ultimate Shareholder



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	5
Tanggal akta pendirian	29 Mei 1991
Tanggal mulai beroperasi	24 Juni 1992
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	8
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	08 Maret 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0016949.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	16 Maret 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	BPR
Tempat kedudukan	Pemalang

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Anang Setiyawan, SE., CPA., CFI

PT. BPR Hidup Artha Putra adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. A Yani No A-8 Comal, Kab Pemalang, nomor Telp (0285) 577438, saat ini telah mempunyai 1 (satu) Kantor Cabang yang berlokasi di Jl. Kartini No. 11-A Tegal, nomor Telp (0283) 358512 dan 1 (satu) Kantor Kas yang berlokasi di Jl. Jend Sudirman No. 167 Pemalang dengan nomor Telp. (0284) 322972.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Hidup Artha Putra adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	12.022.190
Beban Operasional	10.287.701
Pendapatan Non Operasional	28.609
Beban Non Operasional	73.161
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.689.937
Taksiran Pajak Penghasilan	297.742
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.392.195

PT BPR Hidup Artha Putra mencatat kinerja keuangan tahun berjalan dengan pendapatan operasional sebesar Rp12.022.190.360,-, sementara beban operasional tercatat Rp10.287.700.806,-, menghasilkan margin operasional yang positif. Pendapatan non operasional sebesar Rp 28.609.160,- dan beban non operasional Rp73.161.348,- memberikan kontribusi bersih negatif pada aktivitas non operasional.

Setelah memperhitungkan semua beban, laba sebelum pajak mencapai Rp1.689.937.366,-, dan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp 297.742.426,- menghasilkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,39 2.194.940,-. Kinerja ini menunjukkan kemampuan PT BPR Hidup Artha Putra dalam menghasilkan profitabilitas yang stabil meskipun tekanan biaya operasional.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	17.605.724	-	-	-	1.500.000	19.105.724
Kredit yang Diberikan	63.609.239	2.703.513	594.333	2.088.894	4.805.906	73.801.885
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	518.917	-	-	-	-	518.917



d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	63.090.322	2.703.513	594.333	2.088.894	4.805.906	73.282.968
Jumlah Aset Produktif	81.214.962	2.703.513	594.333	2.088.894	6.305.906	92.907.609

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	33,28
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	9,25
NPL Gross	10,15
Return on Assets (ROA)	1,76
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,57
Net Interest Margin (NIM)	7,07
Loan to Deposit Ratio (LDR)	93,49
Cash Ratio	9,57

PT BPR Hidup Artha Putra mencatat total aset produktif sebesar Rp 92.907.608.806,- pada tahun berjalan. Dari total tersebut, kredit yang diberikan menjadi kontributor utama sebesar Rp73.801.885.143,-, terdiri atas kredit lancar Rp 63.609.238.643,-, DPK Rp 2.703.513.300,-, kurang lancar Rp 594.333.200,-, diragukan Rp 2.088.893.900,-, dan macet Rp 6.305.906.100,-. Penempatan pada bank lain sebesar Rp 19.105.723.663,-, dengan sebagian besar berada pada kategori lancar dan sebagian Rp 1.500.000.000,- tercatat macet. Kredit kepada non-bank pihak tidak terkait menyumbang Rp63.090.321.993,-, sedangkan kredit kepada non-bank terkait hanya Rp 518.916.650,-.

Aset produktif yang masuk kategori diragukan dan macet berjumlah sekitar Rp8,4 miliar, mencerminkan tingkat kualitas aset yang masih berada dalam batas wajar mengingat total aset produktif Rp92,9 miliar. Proporsi kredit macet sekitar 6,8 % dari total aset produktif, sementara kredit diragukan sekitar 2,2 %, menandakan kebutuhan penguatan manajemen risiko kredit ke depan. Secara keseluruhan, struktur aset produktif PT BPR Hidup Artha Putra tetap didominasi oleh kredit lancar, yang menunjukkan kemampuan penyaluran dana yang sehat.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	10,15
NPL Neto (%)	9,25

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Penyebab tingginya kredit bermasalah tahun 2025, sedikit banyak disebabkan kondisi ekonomi yang tidak stabil, sehingga menyebabkan penurunan daya beli dan ekonomi masyarakat yang berpengaruh terhadap usaha beberapa debitur sehingga menyebabkan menurunnya kemampuan bayar debitur



Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 10,15% dalam langkah penyelesaian kredit bermasalah bank telah melakukan langkah-langkah antara lain;

1. Melakukan penagihan secara persuasif dan berkesinambungan bagi debitur yang masih memiliki kemampuan bayar dan itikad baik untuk menyelesaikan kredit bermasalah
2. Melakukan proses penjualan agunan dimana debitur masih mau kooperatif untuk menjual dengan sukarela
3. Melakukan langkah litigasi dengan melakukan gugatan eksekusi untuk debitur yang tidak kooperatif dalam penyelesaian kredit yang saat ini sudah macet
4. Memberikan keringanan diskon denda bagi debitur untuk melunasi kredit bermasalah

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 pertumbuhan usaha mengalami peningkatan, dimana aset tumbuh sebesar 12,40%. Pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 26,66%, hal ini disebabkan pertumbuhan kredit yang mencapai 10,22% dari tahun lalu, dimana pada tahun 2025 peningkatan kredit cukup signifikan terjadi pada sektor ekonomi angkutan darat untuk barang yaitu pembiayaan perusahaan otobis untuk transportasi baik truk maupun pariwisata.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran $\pm 5\%$, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang 4,9%–5,7%.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Hidup Artha Putra, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat 8,34%, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Hidup Artha Putra untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Strategi Penghimpunan Dana

Strategi dan langkah untuk penghimpunan dana antara lain;

- a) Untuk mencapai target peningkatan volume tabungan dengan berakhirnya tabungan berjangka (Tabungan Harta Karun) periode 5, bank kembali membuka tabungan berjangka periode 6 dengan menambah volume/jumlah peserta lebih banyak dari periode sebelumnya.
- b) Selalu menjaga kepercayaan nasabah, dengan pengelolaan operasional bank yang transparan dan memastikan bank dalam kondisi sehat.
- c) Menjalin kerjasama yang baik dengan nasabah di mana selalu menjaga hubungan baik, antara lain dengan memberikan bingkisan di hari ulang tahun dan hari besar keagamaan.
- d) Memberikan layanan jemput bola dan mengedepankan pelayanan yang terbaik.
- e) Suku bunga bank bersaing namun selalu menjaga pemberian bunga maksimal sebesar LPS.
- f) Selain itu untuk menarik minat nasabah bank juga memberikan souvenir kepada nasabah deposito baru.



Strategi Penyaluran Dana

Strategi dan Langkah-langkah untuk Meningkatkan pertumbuhan kredit antara lain;

- a) Membuat promo kredit dengan bunga yang bersaing.
- b) Kebijakan proses kredit yang relative cepat dengan tetap menerapkan prinsip kehatiian-hatian.
- c) Mempertahankan nasabah existing.
- d) Peningkatan kualitas kerja (merekut karyawan yang lebih berkualitas dan potensial).
- e) Pelatihan dan pendidikan bidang marketing akan ditingkatkan.
- f) Memprospek kembali debitur lama yang sudah lunas dan lancar.
- g) Menjalin Kerjasama dengan PJTKI

Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPR

Pada Tahun 2025 beberapa hal yang bank pandang sebagai permasalahan strategis antara lain:

1. Persiapan penerapan SAK EP dan CKPN, sebagai langkah penyelesaian yang akan dilakukan bpr antara lain;
 - a) Merencanakan penggantian vendor untuk Core Banking System yang baru, yang dapat mengakomodir perubahan system teknologi yang ada agar dapat menyesuaikan perubahan regulasi.
 - b) Mempersiapkan cadangan dana pembentukan CKPN.
2. Langkah langkah untuk menyelesaikan permasalahan strategis terkait penyaluran kredit, di mana dalam pemeriksaan tahun lalu terdapat beberapa kelemahan, antara lain;
 - a) Mengoptimalkan Pelaksanaan Assessment dalam pemberian kredit, lebih komprehensif, sehingga tidak melanggar ketentuan yang ada.
 - b) Memperkuat fungsi kepatuhan dan manajemen risiko dalam penyaluran kredit terutama kredit nominal besar, kondisi SILK tidak ideal maupun Analisa peruntukan kredit sebagai mitigasi risiko.
 - c) Melaksanakan penetapan penilaian kualitas kredit paling sedikit Rp.5.000.000.000,- (lima milyar rupiah) dengan analisa penilaian khusus 3 pilar.
 - d) Menerapkan kepatuhan dan manajemen risiko dengan pemberian opini dari PKMRA untuk nominal kredit mulai Rp. 300.000.000,- dan opini dari komisaris untuk nominal kredit mulai Rp.500.000.000,-.
3. Langkah-langkah untuk menyelesaikan kredit bermasalah antara lain;
 - a) Mengoptimalkan penagihan secara persuasive. Bagi nasabah yang masih mempunyai kemampuan bayar di arahkan untuk dilakukan relaksasi.
 - b) Mengupayakan pendekatan persuasive agar nasabah kredit bermasalah dapat menjual agunan dengan sukarela guna penyelesaian kredit.
 - c) Melakukan langkah litigasi antara lain; melelang jaminan melalui KPCLN, melakukan upaya hukum dengan gugatan sederhana.

Strategi Pemenuhan Ketentuan BPR

Bank selalu update terhadap ketentuan BPR terbaru, berpartisipasi aktif dalam sosialisasi dan



mengikuti regulasi yang berlaku, serta bank selalu melakukan penyesuaian-penyesuaian mengikuti ketentuan terbaru yang berlaku.

Kebijakan BPR

Pada tahun 2025, bank memfokuskan arah kebijakan pada pertumbuhan kredit, diharapkan tahun 2025 kondisi politik dan ekonomi lebih stabil sehingga memberikan peluang bagi bank dalam ekspansi kredit. Berdasarkan penyaluran kredit tahun sebelumnya sektor ekonomi terbesar adalah bukan lapangan usaha lainnya; antara lain usaha laundry, persewaan, akomodasi dan usaha lainnya. Kedua Aktivitas jasa perorangan lainnya; antara lain karyawan, pegawai, buruh, guru dan aktivitas jasa perorangan lainnya. Ketiga Perdagangan besar, makanan dan minuman lainnya meliputi, perdagangan besar, perdagangan makanan/ sembako dan minuman lainnya seperti produk roti, coklat, dan kembang gula, minuman non alcohol bukan susu. Tiga besar sektor ekonomi di atas mencapai 34,27 % dari sektor ekonomi penyaluran kredit. Sehingga pada tahun 2025 penyaluran kredit masih akan menyasar sector ekonomi di atas dengan rencana pencapaian tiga besar ditargetkan menjadi 42,86 % sedangkan 57,14% lainnya akan melebar ke sector ekonomi lainnya antara lain perdagangan besar, pengembang yang melakukan pengadaan barang dan jasa baik untuk proyek pemerintah maupun swasta. Usaha jasa transportasi, baik truk maupun untuk pariwisata dan merencanakan menjalin Kerjasama dengan PJTKI. Langkahlangkah untuk Meningkatkan pertumbuhan kredit antara lain;

- a) Membuat promo kredit dengan bunga yang bersaing.
- b) Kebijakan proses kredit yang relative cepat dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.
- c) Mempertahankan nasabah existing.
- d) Peningkatan kualitas kerja (merekrut karyawan yang lebih berkualitas dan potensial).
- e) Pelatihan dan pendidikan bidang marketing akan ditingkatkan.
- f) Memprospek kembali debitur lama yang sudah lunas dan lancar.
- g) Menjalinkan Kerjasama dengan PJTK.

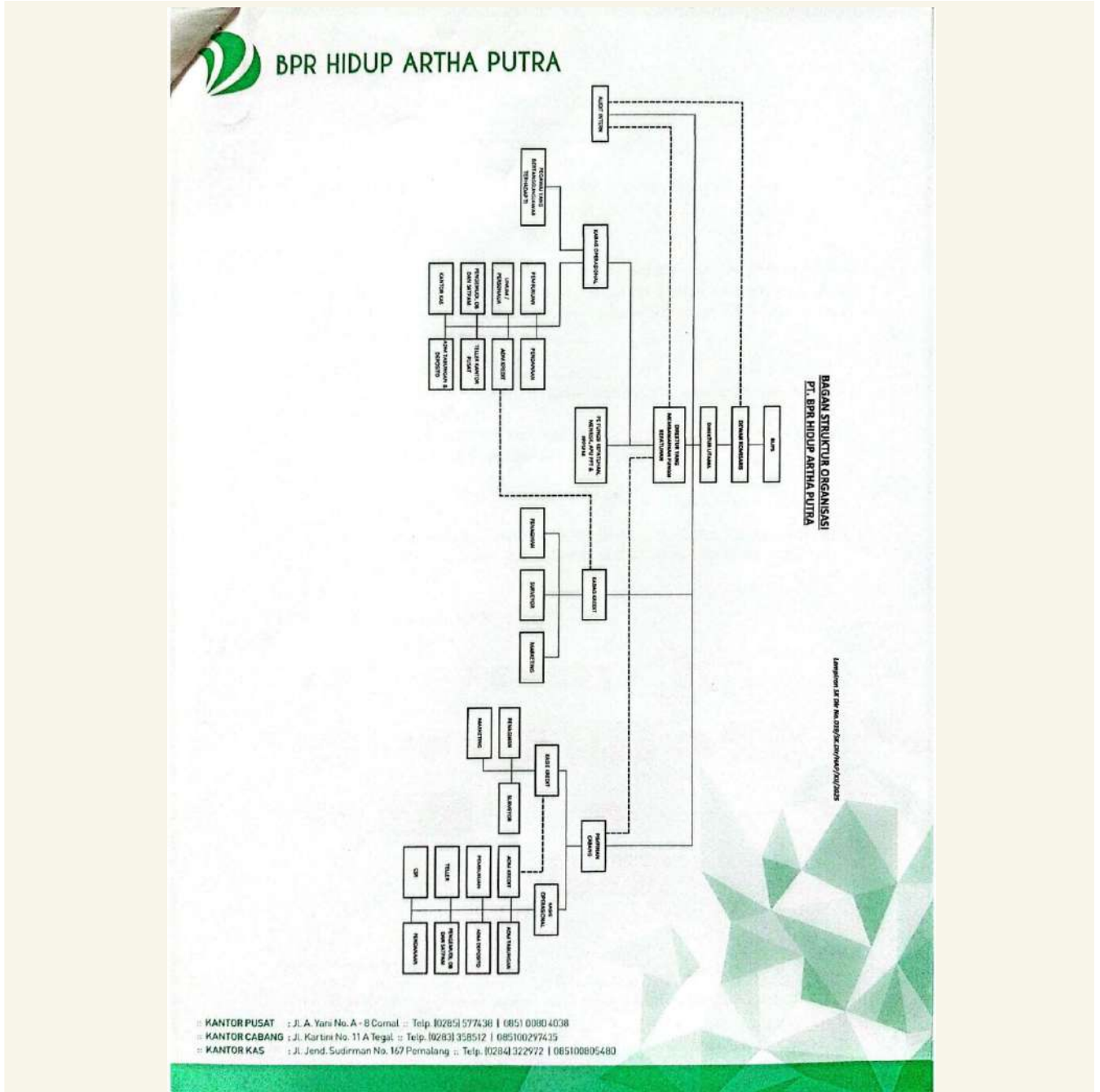
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.



3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam



pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.

2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan-keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	1. Tabungan Harta 2. Tabungan Berharga 3. Tabungan Harta Karun
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito Umum
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi



Uraian	1. Kredit Kepemilikan Rumah 2. Kredit Kendaraan Bermotor 3. Kredit Multiguna
--------	--

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem Operasional menggunakan Core Banking System bekerja sama dengan vendor PT Delima Lintas Mandiri
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

Pada tahun 2025 bank menargetkan kredit bruto sebesar Rp. 77.000.000.000,- dimana tidak tercapai dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 73.801.885.143,-

Pencapaian penghimpunan dana untuk tabungan terealisasi sebesar Rp. 16.527.230.667,- dari target rencana sebesar Rp.18.000.000.000,- Sedangkan untuk deposito terealisasi sebesar

Rp. 62.417.282.928,- melampaui target rencana sebesar Rp. 60.000.000.000,-

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor	
1.	Nama Kantor KANTOR PUSAT



	Alamat	JL. A. YANI NO. A-8
	Desa/Kecamatan	COMAL
	Kabupaten/Kota	Kab. Pemalang
	Kode Pos	52363
	Nama Pimpinan	HERLINA ARININGSIH S.SOS
	Nomor Telepon	(0285)577438
	Jumlah Kantor Kas	1
2.	Nama Kantor	KANTOR CABANG
	Alamat	JL. KARTINI NO. 11A
	Desa/Kecamatan	TEGAL TIMUR
	Kabupaten/Kota	Kota Tegal
	Kode Pos	52124
	Nama Pimpinan	VINI BIANTORO
	Nomor Telepon	(0283)358512
	Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR HIDUP ARTHAGRAHA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	03 Desember 2021
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama dalam pemberian kredit sindikasi dengan Bpr Hidup Arthagraha
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT DELIMA LINTAS MANDIRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	26 Agustus 2015
	Jenis Kerja Sama	Aplikasi Core Banking
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama dalam hal implementasi system aplikasi Core Banking
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVISI JAWA TENGAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain



Tanggal Kerja Sama	15 Oktober 2018
Jenis Kerja Sama	Penjaminan Kredit Umum
Uraian Kerja Sama	Kerjasama Penjaminan Kredit Umum (asuransi jiwa) kepada Nasabah BPR Hidup Artha Putra

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan Customer Experience nasabah terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis. BPR Hidup Artha Putra terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang *customer centric* melalui standarisasi kualitas layanan di seluruh jaringan kerja termasuk pada layanan *complaint handling*

yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah dengan waktu operasional.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:





10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Hidup Artha Putra secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 04 Maret 2022

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI TINGKAT KESEHATAN

Nama BPR : PT BPR HIDUP ARTHA PUTRA
Posisi : Semester II Tahun 2025

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Semester II Tahun 2025				Penilaian Posisi Sebelumnya Semester I Tahun 2025				
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	
Profil Risiko		2	25%	0.5		2	25%	0.5	
Tata Kelola		2	30%	0.6		2	30%	0.6	
Rentabilitas		2	15%	0.3		2	15%	0.3	
1. Return on Asset (ROA)	1.86%	2			1.97%	2			
2. Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84.96%	1			84.26%	1			
3. Net Interest Margin (NIM)	7.07%	3			7.34%	3			
Permodalan		2	30%	0.6		1	30%	0.3	
1. KPMD	33.24%	1			30.48%	1			
2. Modal Inti/ABN Netto	196.47%	2			349.67%	1			
Nilai Komposit				2.00	Nilai Komposit				1.70
Peringkat Komposit				2 (Sehat)	Peringkat Komposit				2 (Sehat)

Peringkat Tingkat Kesehatan PT Hidup Artha Putra dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia



1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	3 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	24 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	21 orang
Jumlah Pegawai Tetap	40 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	8 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	27 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	6 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	12 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	2 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	22 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	26 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	21 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	15 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	1 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)
	Tanggal Pelaksanaan	06 Januari 2025
	Jumlah Peserta	9 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penyampaian Kebijakan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR)
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pemaparan Mekanisme Pengajuan Permohonan Penggunaan Peer Group Data dalam Perhitungan CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	07 Januari 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pemaparan Mekanisme Pengajuan Permohonan Penggunaan Peer Group Data dalam Perhitungan CKPN bagi BPR di Wilayah OJK Provinsi Jawa Tengah dan DIY
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Survailen Sertifikat ISO
	Tanggal Pelaksanaan	08 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kelengkapan Data Survailen Sertifikat ISO Bersama Perbarindo 27001
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosisalisasi Aplikasi SIP-TAKOL BPR
	Tanggal Pelaksanaan	13 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Aplikasi SIP-TAKOL BPR
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO modul laporan berkala bulanan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO modul laporan berkala bulanan BPR/BPRS
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pembentukan CKPN sesuai SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pemahaman terhadap pembentukan CKPN sesuai SAK EP
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Pelaporan Literasi Dan Inklusi Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	WorkShop Pelaporan Literasi Dan Inklusi Keuangan Melalui SIPEDULI
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi LPS
	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penyampaian laporan penilaian sendiri dan pengkinian data pokok Bank
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SAK EP dan SE OJK
	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SAK EP dan SE OJK panduan akuntansi perbankan
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar SDM
	Tanggal Pelaksanaan	13 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar SDM : Modul pelatihan induksi karyawan Baru BPR
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SEOJK KPMM BPR
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SEOJK Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR (SEOJK KPMM BPR)
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Laporan Tahunan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Laporan Tahunan BPR dan BPRS
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi RSEOJK Penerapan Kepatuhan dan RSEOJK Penerapan Fungsi Sudit Intern Bagi BPR/ BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bagi BPR/BPRS dan RSEOJK Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi BPR/ BPRS



14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SIPEDULI
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SIPEDULI modul laporan literasi dan inklusi keuangan serta laporan layanan pengaduan semester 1 tahun 2025
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sharing Session Koperasi Merah Putih dan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	20 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sharing session bertema "Peluang kerjasama koperasi merah putih dan BPR" serta penganugerahan top 100 BPR tahun 2025
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Pelaporan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	02 Juli 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Focus Group Discussion (FGD) evaluasi dan peningkatan kualitas pelaporan BPR melalui goAML
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pencatatan Biaya
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diskusi pencatatan biaya perolehan diamortisasi.
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen Risiko
	Tanggal Pelaksanaan	14 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Manajemen Risiko
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Hari Indonesia Menabung (HIM)
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Hari Indonesia Menabung (HIM) dan puncak bulan literasi keuangan 2025
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Empowering the GRC Ecosystem
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi Wawancara Calon Debitur
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Strategi Wawancara Calon Debitur
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Perlindungan Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan Oleh PPATK
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Perlindungan Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan Oleh PPATK
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Economy Mastery Forum 2025 & Penerimaan Apresiasi 30th Infobank Banking Appreciation 2025
	Tanggal Pelaksanaan	29 Agustus 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Economy Mastery Forum 2025 & Penerimaan Apresiasi 30th Infobank Banking Appreciation 2025
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Pejabat Eksekutif (PE) Bisnis Operasional BPR
	Tanggal Pelaksanaan	08 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PTM sertifikasi Pejabat Eksekutif (PE) Bisnis Operasional BPR angkatan ke 03 tahun 2025
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program APU-PPT dan PPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	11 September 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program APU-PPT dan PPSPM
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi Kinerja Industri Jasa Keuangan Jawa Tengah Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	16 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Evaluasi kinerja industri jasa keuangan Jawa Tengah tahun 2025: "Mewujudkan Jawa Tengah Mapan dan Tumbuh Melalui Kinerja Industri Jasa Keuangan Jawa Tengah yang Stabil dan Inklusif"
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengembangan Teknologi Informasi Bagi BPR dan BPRS di Jawa Tengah
	Tanggal Pelaksanaan	30 September 2025



	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pengembangan Teknologi Informasi Bagi BPR dan BPRS di Jawa Tengah
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyegaran Komisaris
	Tanggal Pelaksanaan	01 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penyegaran Komisaris
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Sertifikasi Awarenes (ISO)
	Tanggal Pelaksanaan	07 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Sertifikasi Awarenes (ISO)
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan
	Tanggal Pelaksanaan	07 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan tata cara pembayaran premi penjaminan simpanan dan premi program restrukturisasiperbankan dengan metode pembayaran nominal tertutup (closed payment)
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Refreshmen SAFT sesi 4
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Refreshmen SAFT sesi 4
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi PT Jamkrida Jateng (Perseroda)



	Tanggal Pelaksanaan	22 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi dari PT Jamkrida Jateng (Perseroda) terkait penjelasan POJK 11 tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penguatan Implementasi GRC Sektor Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	29 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penguatan Implementasi GRC Sektor Jasa Keuangan, Peran Profesi Penunjang
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan SIPEDULI
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR/BPRS melalui APOLO
	Tanggal Pelaksanaan	03 November 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penyampaian laporan keuangan berkelanjutan bagi BPR/BPRS melalui APOLO
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025



	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/ BPRS, sesuai dengan POJK 23 tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (POJK Pelaporan dan TTK BPR/ BPRS)
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai
	Tanggal Pelaksanaan	10 November 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.1/ POJK.03/2022 tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif.
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi
	Tanggal Pelaksanaan	28 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Recycling BPR/BPRS Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Recycling BPR/BPRS Tahun 2025
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Koordinasi Peningkatan Layanan BPJS



		Ketenagakerjaan
	Tanggal Pelaksanaan	11 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Kegiatan Koordinasi Peningkatan Layanan Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	13 Desember 2025
	Jumlah Peserta	45 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pengupahan dan Jamsostek Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	16 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pengupahan dan Jamsostek Tahun 2025
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIAP-TKS
	Tanggal Pelaksanaan	19 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIAP- TKS (Sistem Integrasi Pelaporan Tingkat Kesehatan) BPR/BPRS untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tingkat Kesehatan BPR/ BPRS Semester II Tahun 2025 ke OJK Satu Klik ke APOLO
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi POJK dan PADK
	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025



Jumlah Peserta	3 orang
Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
Uraian Kegiatan	Ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	64.212	47.567
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	19.105.724	15.633.609
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	43	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	73.801.885	68.119.340
Provisi yang belum diamortisasi	800.464	776.602
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	701.572	597.322
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	1.800.000	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	4.793.394	4.745.612
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	2.717.736	2.390.157
Aset Tidak Berwujud	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	701.259	669.755
TOTAL ASET	96.046.659	85.451.801
Liabilitas Segera	250.087	514.693
Tabungan	16.527.231	13.008.966
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0



Deposito	62.417.283	57.050.638
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	2.000.000	1.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.193.481	802.053
TOTAL LIABILITAS	82.388.081	72.376.350
Modal Dasar	12.000.000	12.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	1.900.000	1.900.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	2.020.000	1.720.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	146.383	130.484
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.392.195	1.124.967
TOTAL EKUITAS	13.658.578	13.075.451

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	12.022.190	10.589.622
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0



Giro	1.093	1.001
Tabungan	68.214	44.673
Deposito	687.462	836.324
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	9.897.075	8.452.370
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	725.972	604.206
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	1.050	1.600
e. Pemulihan CKPN	327.947	121.505
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	313.378	527.942
Beban Operasional	10.287.701	9.245.705
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	619.433	516.255
Deposito	3.673.312	3.245.229
Simpanan dari Bank Lain	332.021	141.582
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	195.808	187.063
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0



Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	47.068	8.510
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	476.072	313.380
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	3.250	80.259
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	3.266.499	3.064.047
Honorarium	268.800	247.800
Lainnya	185.128	160.193
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	81.253	96.954
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	55.000	40.833
Lainnya	54.000	53.040
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	341.898	340.320
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	29.488	28.992
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	66.717	122.146
h. Beban Barang dan Jasa	473.548	484.475
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	54.767	48.812
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	63.638	65.811
Laba (Rugi) Operasional	1.734.490	1.343.917
Pendapatan Non Operasional	28.609	79.119



1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	1.950	500
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	26.659	78.619
Beban Non Operasional	73.161	66.822
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	73.161	66.822
Laba (Rugi) Non Operasional	-44.552	12.298
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.689.937	1.356.215
Taksiran Pajak Penghasilan	297.742	231.248
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.392.195	1.124.967
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1.392.195	1.124.967

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0



Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	4.326.780	4.819.417
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.179.351	867.754
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	4.189	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	253.451	254.651
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	98.930	98.930
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	10.100	1.720	130	11.950
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	1.125	1.125
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	10.100	1.720	1.255	13.075
Dividen	0	0	-1.200	-1.200
Pembentukan Cadangan	0	300	0	300
DSM Ekuitas	0	0	0	0



Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	1.392	1.392
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	91	91
Saldo Akhir (per 31 Des)	10.100	2.020	1.539	13.659

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	10.653.844	9.334.368
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	725.972	604.206
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	1.050	1.600
Pendapatan operasional lainnya	641.324	649.448
Pembayaran beban bunga	-4.820.574	-4.090.130
Beban gaji dan tunjangan	-3.535.299	-3.311.847
Beban umum dan administrasi	-1.868.190	-1.777.916
Beban operasional lainnya	-63.638	-65.811
Pendapatan non operasional lainnya	28.609	79.119
Beban non operasional lainnya	-73.161	-66.822
Pembayaran pajak penghasilan	-297.742	-231.248
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-3.472.115	6.288.024
Kredit yang diberikan	-5.682.545	-9.641.044
Agunan yang diambil alih	-1.800.000	0
Aset lain-lain	-31.504	-323.161
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	455.733	350.312
Liabilitas segera	-264.606	331.908
Tabungan	3.518.264	-7.540.818
Deposito	5.366.645	11.169.437
Simpanan dari bank lain	1.000.000	-500.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	51.335	57.605
Liabilitas lain-lain	340.093	-416.971
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	873.495	900.260
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-47.783	151.383



Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	90.932	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	43.150	151.383
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-900.000	-1.200.000
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-900.000	-1.200.000
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	16.645	-148.357
Kas dan setara Kas awal periode	47.567	195.924
Kas dan setara Kas akhir periode	64.212	47.567



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Anang Setiyawan, SE., CPA., CFI, nomor. 00011/2.1307/AU.8/07/1650-2/1/III/2026 yang diterbitkan tanggal 10 Maret 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan PT. BPR Hidup Artha Putra per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG KEBENARAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2025 PT BPR HIDUP ARTHA PUTRA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Jabatan
Herlina Ariningsih	Direktur Utama
Diyan Novita Hety Gerung	Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR Hidup Artha Putra untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, telah disusun dan disajikan sesuai dengan:
 - Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, dan
 - Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat.
2. Laporan Keuangan tersebut memberikan gambaran yang benar, wajar, dan lengkap mengenai kondisi keuangan, kinerja, serta informasi material lainnya dari PT BPR Hidup Artha Putra
3. Tidak terdapat informasi dan fakta material yang disembunyikan, serta seluruh data dan informasi yang digunakan dalam laporan ini telah diverifikasi dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Comal, 27 April 2026

Direksi PT BPR Hidup Artha Putra



Herlina Ariningsih
Direktur Utama


Diyan Novita Hety Gerung
Direktur



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025
PT BPR HIDUP ARTHA PUTRA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Hidup Artha Putra Tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Comal, 27 April 2026
PT BPR Hidup Artha Putra


HIDUP ARTHA PUTRA
Herlina Ariningsih
Direktur Utama


Puspa Sari Dewi
Komisaris Utama


Diyan Novita Hcty Gerung
Direktur


Triana Listiani
Komisaris

PT BPR HIDUP ARTHA PUTRA

LAPORAN KEUANGAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
HIDUP ARTHA PUTRA**

Laporan Keuangan
dan
Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
PERIODE 31 DESEMBER 2025
DAFTAR ISI

	Halaman
▪ Surat Pernyataan Direksi	
▪ Laporan Keuangan	
- Laporan Posisi Keuangan	1-2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4
- Laporan Perubahan Ekuitas	5
- Laporan Arus Kas 2025	6
- Laporan Arus Kas 2024	7
▪ Catatan Atas Laporan Keuangan	8
▪ Lampiran	
▪ Laporan Auditor Independen	

PERNYATAAN DIREKSI



BPR HIDUP ARTHA PUTRA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

PT BPR HIDUP ARTHA PUTRA

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Herlina Ariningsih
Alamat Kantor : Jl. Jend. A. Yani No. A-8 Komplek Comal Rt.004 Rw.004
Kelurahan Purwoharjo, Kecamatan Comal, Kab. Pemalang,
Jawa Tengah 52363
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Diyan Novita Hety Gerung
Alamat Kantor : Jl. Jend. A. Yani No. A-8 Komplek Comal Rt.004 Rw.004
Kelurahan Purwoharjo, Kecamatan Comal, Kab. Pemalang,
Jawa Tengah 52363
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama **PT BPR HIDUP ARTHA PUTRA** menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR HIDUP ARTHA PUTRA
2. Laporan keuangan PT BPR HIDUP ARTHA PUTRA tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR HIDUP ARTHA PUTRA telah dimuat secara lengkap dan benar
 - b. Laporan keuangan PT BPR HIDUP ARTHA PUTRA tidak mengandung informasi atas fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR HIDUP ARTHA PUTRA sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku



BPR HIDUP ARTHA PUTRA

Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR HIDUP ARTHA PUTRA

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pemalang, 10 Maret 2026

Herlina Ariningsih
Direktur Utama

Diyan Novita Hety Gerung
Direktur

LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2025	2024
ASET			
Kas	3c; 4.1	64.211.750	47.566.950
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	3d; 4.2	480.748.022	401.897.828
Penempatan Pada Bank Lain	3e; 4.3	19.105.723.663	15.633.609.084
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	3g; 4.3	-	-
CKPN Penempatan Pada Bank Lain	3i; 4.3	(43.012)	-
Total		19.650.640.423	16.083.073.862
Liabilitas			
Kredit yang Diberikan	3f; 4.4	73.801.885.143	68.119.339.728
Provisi dan Administrasi	3f; 4.4	(800.463.573)	(776.602.456)
PPAP Kredit yang Diberikan	3g; 4.4	-	(597.322.284)
CKPN Kredit yang Diberikan	3i; 4.5	(701.571.869)	-
Total		72.299.849.701	66.745.414.988
Ekuitas			
Agunan yang Diambil Alih	3j; 4.6	1.800.000.000	-
Aset Tetap dan Inventaris	3k; 4.7	4.793.394.450	4.745.611.850
Akumulasi Aset Tetap dan Inventaris	3k; 4.7	(2.717.736.170)	(2.390.157.015)
Total		3.875.658.280	2.355.454.835
Aset Lain-lain	3l; 4.8	220.511.076	267.857.466
Total Aset		96.046.659.480	85.451.801.151

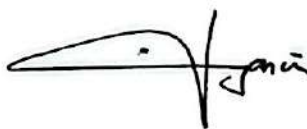
Pemalang, 10 Maret 2026

Penyusun



Fatkhilatul Khasanah
Accounting

Disetujui



Divyan Novita Hety Gerung
Direktur




Herlina Ariningsih, S.Sos
Direktur Utama

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

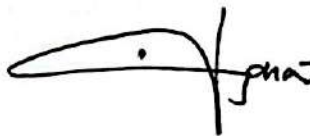
	<i>Catatan</i>	2025	2024
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	<i>3m; 4.9</i>	250.086.844	514.693.065
Utang Bunga	<i>3n; 4.10</i>	324.503.724	204.460.195
Utang Pajak	<i>3o; 4.11</i>	156.711.025	79.375.096
Simpanan	<i>3p; 4.12</i>		
Tabungan		16.527.230.667	13.008.966.395
Deposito Berjangka		62.417.282.928	57.050.637.721
Simpanan Dari Bank Lain	<i>3q; 4.13</i>		
Deposito Dari Bank Lain		2.000.000.000	1.000.000.000
Kewajiban Lain-Lain	<i>4.14</i>	264.126.170	121.412.850
Total		81.939.941.358	71.979.545.322
Kewajiban Imbalan Kerja	<i>3r; 4.15</i>	448.140.013	396.805.116
Total		448.140.013	396.805.116
EKUITAS			
	<i>3s; 4.16</i>		
Modal Dasar		12.000.000.000	12.000.000.000
Modal yang Belum Disetor		(1.900.000.000)	(1.900.000.000)
Modal Disetor		10.100.000.000	10.100.000.000
Modal Sumbangan		-	-
Saldo laba	<i>3t; 4.16</i>		
Cadangan Umum		2.020.000.000	1.720.000.000
Saldo Laba Belum Ditentukan Tujuannya			
Laba Rugi Tahun Lalu		146.383.168	130.483.734
Laba Tahun Berjalan		1.392.194.940	1.124.966.979
Total Ekuitas		13.658.578.109	13.075.450.713
Total Kewajiban dan Ekuitas		96.046.659.480	85.451.801.151

Pemalang, 10 Maret 2026

Penyusun



Fatkhilatur Khasanah
Accounting



Diyan Novita Hety Gerung
Direktur

Disetujui



Herlina Ariningsih, S.Sos
Direktur Utama

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


	<i>Catatan</i>	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL	<i>3u</i>		
Pendapatan Bunga	<i>3u; 4.17</i>		
Bunga Kontraktual		10.653.843.962	9.334.367.843
Provisi dan Komisi		725.971.908	604.206.094
Total Pendapatan Bunga		<u>11.379.815.870</u>	<u>9.938.573.937</u>
Beban Bunga	<i>3v; 4.18</i>	<u>(4.820.573.851)</u>	<u>(4.090.129.829)</u>
Pendapatan Bunga Neto		<u>6.559.242.018</u>	<u>5.848.444.107</u>
Pendapatan Operasional Lainnya	<i>3u; 4.19</i>	642.374.491	651.047.571
Total Pendapatan Operasional		<u>7.201.616.509</u>	<u>6.499.491.678</u>
Beban Operasional	<i>3v</i>		
Beban Penyisihan Kerugian	<i>3v; 4.20</i>	523.139.692	321.890.341
Beban Pemasaran	<i>3v; 4.21</i>	3.250.000	80.258.900
Beban Administrasi dan Umum	<i>3v; 4.22</i>	4.877.099.461	4.687.614.399
Beban Operasional Lainnya	<i>3v; 4.23</i>	63.637.803	65.811.055
Total Beban Operasional		<u>5.467.126.955</u>	<u>5.155.574.694</u>
Laba Rugi Operasional		<u>1.734.489.554</u>	<u>1.343.916.984</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	<i>3w; 4.24</i>	28.609.160	79.119.408
Beban Non Operasional	<i>3x; 4.24</i>	<u>(73.161.348)</u>	<u>(66.821.767)</u>
Laba Rugi Non Operasional		<u>(44.552.188)</u>	<u>12.297.641</u>
Laba Rugi Sebelum Pajak		<u>1.689.937.366</u>	<u>1.356.214.625</u>
Beban Pajak Penghasilan	<i>3y; 4.25</i>	297.742.426	231.247.646
Laba Rugi Setelah Pajak		<u>1.392.194.940</u>	<u>1.124.966.979</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti			
Revaluasi Aset Tetap		-	-
Pajak Penghasilan		-	-

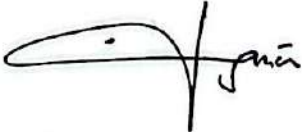
*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (LANJUTAN)

Akun yang ada direklasifikasi ke laba rugi	-	-
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi Atas Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Penghasilan	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak Penghasilan	-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF BERJALAN	<u>1.392.194.940</u>	<u>1.124.966.979</u>

Pemalang, 10 Maret 2026

Penyusun

Fatmahan Khasanah
Accounting


Divan Novita Hety Gerung
Direktur

Disetujui

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
HIDUP ARTHA PUTRA
Herlina Ariningsih, S.Sos
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Saldo Laba			Total
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditetapkan Tujuannya	
Saldo 31 Desember 2023	8.600.000.000		1.720.000.000		2.830.483.734	13.150.483.734
Setoran Modal	1.500.000.000	-	-	-	-	1.500.000.000
Laba Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	1.124.966.979	1.124.966.979
Penambahan Modal disetor dari Saldo Laba	-	-	-	-	(1.500.000.000)	(1.500.000.000)
Deviden	-	-	-	-	(1.200.000.000,00)	(1.200.000.000,00)
Saldo 31 Desember 2024	10.100.000.000	-	1.720.000.000	-	1.255.450.713	13.075.450.713
Laba Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	1.392.194.940	1.392.194.940
Laba Ditahan Atas CKPN	-	-	-	-	90.900.161	90.900.161
Penyesuaian Penyusutan Inventaris	-	-	-	-	32.294	32.294
Cadangan Umum	-	-	300.000.000	-	(300.000.000)	-
Deviden	-	-	-	-	(900.000.000)	(900.000.000)
Saldo 31 Desember 2025	10.100.000.000	-	2.020.000.000	-	1.538.578.109	13.658.578.109

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung	
Penerimaan pendapatan bunga	10.653.843.961
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	725.971.908
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	1.050.000
Pendapatan operasional lainnya	641.324.491
Pembayaran beban bunga	(4.820.573.851)
Beban gaji dan tunjangan	(3.535.299.185)
Beban umum dan administrasi	(1.868.189.967)
Beban operasional lainnya	(63.637.803)
Pendapatan non operasional lainnya	28.609.160
Beban non operasional lainnya	(73.161.348)
Pembayaran pajak penghasilan	(297.742.426)
Penempatan pada bank lain	(3.472.114.579)
Kredit yang diberikan	(5.682.545.415)
Agunan yang diambil alih	(1.800.000.000)
Aset lain-lain	(31.503.804)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	455.732.869
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional	
Liabilitas segera	(264.606.221)
Tabungan	3.518.264.272
Deposito	5.366.645.207
Simpanan dari bank lain	1.000.000.000
Liabilitas imbalan kerja	51.334.897
Liabilitas lain-lain	340.092.779
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	873.494.945
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(47.782.600)
Penyesuaian lainnya	90.932.455
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	43.149.855
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan	
Pembayaran dividen	(900.000.000)
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(900.000.000)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	16.644.800
Kas dan setara Kas awal periode	47.566.950
Kas dan setara Kas akhir periode	64.211.750

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	
Laba/Rugi Neto	1.124.966.979
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:	
Penyusutan Aset Tetap	83.725.566
Penyisihan Kerugian untuk:	
Penempatan Pada Bank Lain	(2.214.454)
PPAP Kredit	202.599.505
CKPN Kredit	
Amortisasi	
Provisi Kredit Yang Diberikan	66.201.388
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi	
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	(84.506.245)
Penempatan pada Bank Lain	6.288.024.222
Kredit yang Diberikan	(9.641.043.784)
Aset Lain-lain	(238.654.670)
Kewajiban Segera	331.908.274
Hutang Bunga	(172.929.916)
Hutang Pajak	(56.497.258)
Tabungan	(7.540.818.343)
Deposito Berjangka	11.169.437.352
Simpanan Dari Bank Lain	(500.000.000)
Kewajiban Lain-lain	(187.543.582)
Imbalan kerja	57.605.116
Arus kas Neto Dari Aktivitas Operasi	900.260.150
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	
Pembelian/Penjualan Aset Tetap	151.382.900
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi	151.382.900
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	
Penambahan Modal	1.500.000.000
Deviden	(1.200.000.000)
Penambahan Cadangan Umum dari Saldo Laba	(1.500.000.000)
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan	(1.200.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	(148.356.950)
Kas Awal Periode	195.923.900
Kas Akhir Periode	47.566.950

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. BPR Hidup Artha Putra awalnya berdiri dengan nama PT. BPR Hidup Selera Maju, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor : 5 tanggal 29 Mei 1991 dibuat oleh Notaris Anggraini Widjaja, SH. Disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. 02-7630 HT.01.01.Th91 tentang pemberian persetujuan atas akta pendirian perseroan terbatas PT. BPR Hidup Selera Maju. Mendapatkan izin Prinsip dari Bank Indonesia melalui surat No. 24/462/UPBD/PBPR pada tanggal 22 Mei 1991, Dan mendapatkan Izin Usaha melalui Keputusan Keuangan Republik Indonesia No. Kep-126/KM.13/1992. Selama perjalanan usahanya, Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya perubahan yang dilakukan sebagai Berikut:

Pada tahun 2004 PT. BPR Hidup Selera Maju melakukan pembukaan kantor pelayanan kas di Pemalang, hal ini telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 6/28/DPBPR/P3BPR/Sm tertanggal 5 Mei 2004. Dan pada tahun 2007 melakukan pembukaan kantor cabang di Tegal, hal tersebut telah mendapatkan Izin Prinsip dari Bank Indonesia melalui surat No. 9/1429/DPBPR/IDABPR/Sm tertanggal 3 Juli 2007. Kantor cabang tersebut telah mendapatkan Izin Operasional dari Bank Indonesia melalui surat persetujuan No. 9/2228/DPBPR/IDABPR/Sm pada tanggal 9 Oktober 2007.

Pada tahun 2007 PT. BPR Hidup Selera Maju melakukan penggantian nama menjadi PT. BPR Hidup Artha Putra, hal tersebut berdasarkan pada Akta No. 91 tanggal 19 Februari 2007 yang dibuat oleh Notaris Ratna Witnoe, SH. Dan mendapatkan persetujuan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-17207.AH.01.02.Tahun 2008 yang ditetapkan tanggal 7 April 2008. Serta telah mendapatkan Persetujuan dari Bank Indonesia melalui Keputusan No. 10/5/KEP.PBI/Sm/2008 tanggal 12 Mei 2008 tentang Persetujuan Penggunaan Izin Usaha PT. BPR Hidup Selera Maju kepada PT. BPR Hidup Artha Putra.

Pada tahun 2024 PT. Bank Perkreditan Rakyat Hidup Artha Putra melakukan penggantian nama menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Hidup Artha Putra, hal tersebut berdasarkan pada Akta No. 8 tanggal 8 Maret 2024 yang dibuat oleh Notaris Christina Agustini, S.H., M.Kn.. Dan mendapatkan persetujuan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0016949.AH.01.02.TAHUN 2024 yang ditetapkan tanggal 16 Maret 2024.

b. Tempat Kedudukan

PT BPR Hidup Artha Putra berkedudukan di Pemalang memiliki 1 (satu) kantor kas dan 1 (satu) Kantor Cabang, yang beralamat pada:

1. Kantor Pusat

Alamat:

Kantor Pusat PT BPR Hidup Artha Putra beralamatkan di Jl. Ahmad Yani No. A-8 Comal, Kabupaten Pemalang.

Kantor Kas Pemalang

Alamat: Kantor kas yang berkedudukan di Jl. Jend. Sudirman No. 167 Pemalang.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

b. Tempat Kedudukan - Lanjutan

Email : bpr_harta@yahoo.com

2. Kantor Cabang

Alamat: Jl. Kartini No. 11 A. RT 01 RW 05, Kejambon Tegal Timur Kota Tegal Jateng.

c. Perizinan Usaha

Dalam melaksanakan usahanya, PT BPR Hidup Artha Putra memiliki perijinan sebagai berikut

1. Akta Pendirian Nomor : 5 tanggal 29 Mei 1991 dibuat oleh Notaris Anggraini Widjaja, SH tentang Pendirian PT. BPR Hidup Selera Maju. Dan berubah nama menjadi PT. BPR Hidup Artha Putra melalui Akta No. 91 tanggal 19 Februari 2007 yang dibuat oleh Notaris Ratna Witnoe, SH. Dan akta perubahan terakhir yaitu Akta No. 3 tanggal 7 Oktober 2008 yang dibuat oleh Notaris Hiasinta Yanti Susanti Tan, SH. tentang pernyataan keputusan rapat PT. BPR Hidup Artha Putra.
2. Persetujuan Prinsip Pendirian PT. BPR (BPR) Hidup Selera Maju dari Bank Indonesia dengan No. 24/462/UPBD/PBPR pada tanggal 22 Mei 1991. Dan mendapatkan Izin Prinsip dari Bank Indonesia untuk membuka kantor cabang melalui surat No. 9/1429/DPBPR/IDABPR/Sm tertanggal 3 Juli 2007.
3. Keputusan Pimpinan Bank Indonesia Nomor 10/5/KEP.PBI/Sm/2008 tentang persetujuan penggunaan izin usaha PT. BPR Hidup Selera Maju kepada PT. BPR Hidup Artha Putra.
4. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-126/KM.13/1992 tentang pemberian izin usaha PT. BPR Hidup Selera Maju. Dan mendapatkan Izin Operasional dari Bank Indonesia untuk membuka kantor cabang melalui surat No. 9/2228/DPBPR/IDABPR/Sm pada tanggal 9 Oktober 2007.
5. Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : 02-7630 HT.01.01.Th91. tentang memberikan persetujuan atas akta pendirian PT. BPR Hidup Selera Maju. Dan disesuaikan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-17207.AH.01.02.Tahun 2008 tentang persetujuan akta perubahan anggaran dasar perseroan (penggantian nama menjadi PT. BPR Hidup Artha Putra). Perubahan terakhir terdapat pada surat Nomor : AHU-AH.01.10-25096 tentang penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.
6. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
Kantor Pusat
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.508.425.4-502.000.
Kantor Cabang Tegal
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.508.425.4-501.001.
7. Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan nomor NIB : 9120203890996 berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

d. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan akta pendirian, maksud dan tujuan PT BPR Hidup Artha Putra ialah menjalankan usaha BPR.

e. Permodalan

Adapun komposisi pemegang saham per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemilik	Jumlah Lembar	Nominal	%
1	Tn. Widogdo Lagaida Prabowo	8.018	8.018.000.000	93,23%
2	Tn. Gunawan Lagaida	291	291.000.000	3,38%
3	Ny. Ira Puspa Sari	291	291.000.000	3,38%
Jumlah		8.600	8.600.000.000	100%

Hal ini berdasarkan Akta Nomor: 8 Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT BPR Hidup Artha Putra tertanggal 16 Maret 2024 dan telah mendapatkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0016949.AH.01.02.Tahun 2024 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT BPR Hidup Artha Putra tertanggal 16 Maret 2024.

No	Nama Pemilik	Jumlah Lembar	Nominal	%
1	Tn. Widogdo Lagaida Prabowo	9.416	9.416.000.000	93,23%
2	Tn. Gunawan Lagaida	342	342.000.000	3,39%
3	Ny. Ira Puspa Sari	342	342.000.000	3,39%
Jumlah		10.100	10.100.000.000	100%

f. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Nomor: 6 tertanggal 5 Januari 2023 Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. BPR Hidup Artha Putra yang dibuat dihadapan oleh Christina Agustini, SH., Mkn notaris di Tegal, serta Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.09-0012698 Tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT BPR Hidup Artha Putra tertanggal 11 Januari 2023 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-46/KO.0303/2023 Hal: Surat Pengangkatan Kembali Dewan Komisaris dan Direksi Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan tertanggal 3 Februari 2023.

Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : Puspa Sari Dewi, ST. MM
- Komisaris : Triana Listiani

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

f. Susunan Pengurus - Lanjutan

Direksi :

- Direktur Utama : Herlina Ariningsih, S.Sos
- Direktur : Diyan Novita Hety Gerung

Sampai pada akhir pemeriksaan, PT BPR Hidup Artha Putra memiliki karyawan adalah sebagai berikut:

- Kantor Pusat : Berjumlah 27 orang karyawan termasuk 2 dewan komisaris dan 2 dewan direksi.
 - Kantor Cabang : Berjumlah 21 orang karyawan termasuk 1 orang pimpinan cabang.
- Jumlah pegawai hingga 31 Desember 2025 sebanyak 48 orang termasuk direksi dan komisaris

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Hidup Artha Putra menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

PT BPR Hidup Artha Putra menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Publik (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Entitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Entitas.

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan perusahaan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical-cost*).

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka pembandingan, telah disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan secara khusus adanya perubahan dalam kebijakan yang dianut.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Entitas mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

1) Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :

- mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas;
- memiliki pengaruh signifikan atas Entitas; atau
- memiliki pengendalian bersama atas Entitas;

2) Merupakan entitas asosiasi dari Entitas;

3) Merupakan ventura bersama dimana Entitas merupakan venturer;

4) Merupakan personil manajemen kunci Entitas atau entitas induknya;

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

5) Merupakan program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja Entitas atau entitas lain yang mempunyai hubungan istimewa dengan Entitas.

Entitas menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris. Anggota keluarga dekat meliputi suami atau istri, anak, dan pihak tanggungan lainnya.

Entitas mengungkapkan saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, termasuk jenis dan jumlah transaksi, saldo yang ada, syarat dan ketentuan transaksi, sifat pembayaran, serta rincian jaminan yang diberikan atau diterima, jika ada. Hubungan antara entitas induk dan entitas anak diungkapkan, baik terdapat maupun tidak terdapat transaksi antar pihak berelasi.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain, dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum

Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain, atau dengan cara pemindahbukuan.

2. Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)

3. Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

4. Sertifikat deposito

merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

5. Penempatan pada bank syariah

merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debet).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Kredit :

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dihitung dari jumlah persentase tertentu dengan mempertimbangkan nilai agunan dengan perhitungan sebagai berikut:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

1. 0,5% dari aset produktif dengan kualitas lancar.
2. 0,5% dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan yang berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.
3. 10% dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
4. 50% dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
5. 100% dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan.

Peraturan yang mengatur penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi tersebut adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/POJK.03/2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan.

Penempatan pada bank lain :

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

h. Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, aset tak berwujud dan investasi pada entitas asosiasi ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Serupa dengan hal tersebut, pada setiap tanggal pelaporan, persediaan dinilai untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa) dengan harga jualnya dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, jumlah tercatatnya dikurangi ke harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Penurunan Nilai (Lanjutan)

Jika suatu kerugian penurunan nilai kemudian dibalik, maka jumlah tercatat aset (atau kelompok aset terkait) ditingkatkan ke estimasi revisian atas jumlah terpulihkannya (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dalam kasus persediaan), tetapi tidak melebihi jumlah yang akan ditentukan seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tersebut (kelompok aset terkait) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba.

i. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menurut SAK Entitas Privat (SAK EP) adalah penyisihan atau dana yang dibentuk untuk menutupi potensi kerugian akibat penurunan nilai aset keuangan (seperti piutang atau kredit) yang terjadi setelah pengakuan awal. SAK EP cenderung menerapkan konsep *incurred loss*, di mana cadangan dibentuk ketika terdapat bukti objektif bahwa nilai tercatat aset lebih tinggi dari estimasi arus kas masa depan yang dapat dipulihkan.

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih merupakan aset yang diperoleh PT Bank Perekonomian Rakyat Hidup Artha Putra baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya pada PT Bank Perekonomian Rakyat Hidup Artha Putra.

Agunan Yang Diambil Alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah. Pelaksananya disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.33/2018.

k. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost*) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

- a. Tanah tidak disusutkan
- b. Bangunan Permanen disusutkan 5% dari harga perolehan
- c. Golongan I disusutkan 25% dari harga perolehan
- d. Golongan II disusutkan 12,5% dari harga perolehan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

l. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

m. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

n. Utang Bunga

Utang Bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

o. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

p. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

2. Deposito dari bank lain

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

r. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerjaan dalam pos tersendiri. Kewajiban tersebut diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

s. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima.
 - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.
Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai *appraisal* tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

2. Tambahan Modal Disetor (*Agio Saham*)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Modal (Lanjutan)

- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

t. Saldo laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
2. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Saldo laba (Lanjutan)

3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:

- laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan
- laba rugi periode berjalan

u. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

v. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

w. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

x. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

y. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

4.1 Kas	2025	2024
Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut ini:		
- Kas Induk	64.211.750	47.566.950
Jumlah Kas	64.211.750	47.566.950
4.2 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2025	2024
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima		
- Kredit Yang Diberikan	463.577.603	382.865.663
- Penempatan pada Bank Lain	17.170.419	19.032.165
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	480.748.022	401.897.828
4.3 Penempatan pada Bank Lain	2025	2024
Penempatan pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:		
Giro Pada Bank Lain terdiri dari:		
- PT Bank Centra Asia Tbk	180.163.765	78.080.559
Sub Jumlah Giro	180.163.765	78.080.559
Tabungan Pada Bank Lain terdiri dari:		
- PT Bank Centra Asia Tbk - Kantor Pusat	704.551.171	577.119.373
- PT Bank Centra Asia Tbk - Kantor Cabang	920.854.112	960.170.515
- PT Bank Danamon	2.008.602.423	1.972.622.824
- PT Bank Sinarmas Tbk - Kantor Pusat	81.726.673	326.618.641
- PT Bank Sinarmas Tbk - Kantor Cabang	1.918.241.070	1.149.048.429
- PT Bank Jateng Tbk	1.891.584.449	169.948.743
Sub Jumlah Tabungan	7.525.559.898	5.155.528.525
Deposito Pada Bank Lain terdiri dari:		
- PT BPD Jawa Tengah	100.000.000	100.000.000
- PT BPR Agung Sejahtera	300.000.000	300.000.000
- PT BPR Agung Sejahtera	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Agung Sejahtera	300.000.000	300.000.000
- PT BPR Agung Sejahtera	200.000.000	200.000.000
- PT BPR Puri Artha Kencana Jatipura	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Danamas Pratama	-	500.000.000
- PT BPR Danamas Pratama	-	500.000.000
- PT BPR Artha Sari Sentosa	-	500.000.000
- PT BPR Artha Sari Sentosa	-	500.000.000
- PT BPR Arthapuspa Mega	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Arthapuspa Mega	-	500.000.000
- PT BPR Ceper	300.000.000	300.000.000
- PT BPR Ceper	300.000.000	300.000.000
- PT BPR Ceper	700.000.000	700.000.000
- PT BPR Ceper	200.000.000	200.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.3 Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)	2025	2024
- PT BPRS Cahaya Hidup	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Kerta Raharja	500.000.000	-
- PT BPR Kerta Raharja	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Bank Jombang	500.000.000	-
- PT BPR Bank Jombang	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Bank Jombang	500.000.000	-
- PT BPR Bkk Wonosobo	500.000.000	-
- PT BPR Bkk Wonosobo	500.000.000	-
- PT BPR Bank Daerah Kab Madiun	500.000.000	-
- PT BPR Bank Daerah Kab Madiun	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Bank Daerah Kab Madiun	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Mega Artha Mustika	-	500.000.000
- BPR Kartasura Saribumi	-	1.000.000.000
- BPR Nusamba Banguntapan	500.000.000	-
- BPR Nusamba Banguntapan	500.000.000	-
- BPR Nusamba Banguntapan	500.000.000	-
- PT BPR Artha Rahayu	500.000.000	-
Sub Jumlah Deposito	11.400.000.000	10.400.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	19.105.723.663	15.633.609.084
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	-	-
CKPN Penempatan Pada Bank Lain	(43.012)	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain - Bersih	19.105.680.651	15.633.609.084
Adapun rincian pembentukan penyisihan penempatan pada bank lain adalah :		
- Saldo Awal tahun	-	2.214.454
- Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	-	8.510.064
- Penyisihan (pemulihan) beban PPAP	-	(10.724.518)
Saldo akhir	-	-
Adapun rincian pembentukan penyisihan penempatan pada bank lain adalah :		
- Saldo Awal tahun	-	-
- Pembentukan CKPN Tahun Berjalan	(43.012)	-
- Penyisihan (pemulihan) beban CKPN	-	-
Saldo akhir	(43.012)	-
4.4 Kredit yang Diberikan	2025	2024
Kredit yang Diberikan per 31 Desember masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		
Kredit Yang Diberikan		
- Kredit Yang Diberikan	73.801.885.143	68.119.339.728

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.4 Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

	2025	2024
Berdasarkan kolektabilitas terdiri dari:		
Jumlah Kredit Yang Diberikan	73.801.885.143	68.119.339.728
Berdasarkan keterkaitan terdiri dari:		
- Pihak Terkait	518.916.650	397.195.100
- Pihak Tidak Terkait	73.282.968.493	67.722.144.628
Jumlah Kredit Yang Diberikan	73.801.885.143	68.119.339.728
Berdasarkan sektor ekonomi terdiri dari:		
- Pinjaman Tetap	3.538.437.800	2.389.670.000
- Pinjaman Angsuran	48.799.788.154	46.732.604.989
- Pinjaman Rek. Koran	7.444.260.339	11.506.623.839
- Pinjaman Karyawan	761.938.250	512.372.350
- Pinjaman Sindikasi	13.257.460.600	6.978.068.550
Jumlah	73.801.885.143	68.119.339.728
- Lancar	63.609.238.643	61.336.821.278
- Dalam Perhatian Khusus	2.703.513.300	2.417.792.550
- Kurang Lancar	594.333.200	-
- Diragukan	2.088.893.900	601.058.650
- Macet	4.805.906.100	3.763.667.250
Jumlah	73.801.885.143	68.119.339.728
Provisi dan Administrasi terdiri dari:		
Provisi Kredit Yang Diberikan		
- Kredit Tetap-Provisi /-	(22.788.111)	(19.465.612)
- Kredit Angsuran-Provisi /-	(626.934.167)	(640.746.900)
- Kredit Rek Koran-Provisi /-	(80.474.481)	(94.440.418)
- Kredit Sindikasi-Provisi /-	(70.266.814)	(21.949.526)
- Kredit Indirect Loan-Provisi /-	-	-
Administrasi Kredit Yang Diberikan		
- Kredit Umum	-	-
- Kredit Pegawai	-	-
Jumlah	(800.463.573)	(776.602.456)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan terdiri dari:		
- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	-	-
Jumlah	-	-
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	2025	2024
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif sejumlah tersebut di atas terdiri dari:		
- PPAP Kredit Yang diberikan	-	(597.322.284)
Jumlah Kredit Neto	-	66.745.414.988
Adapun rincian pembentukan penyisihan kredit yang diberikan adalah:		
Saldo Awal tahun	-	(394.722.779)
Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	-	(313.380.277)
Penyisihan (pemulihan) beban PPAP	-	110.780.772
Saldo akhir	-	(597.322.284)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.4 Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	2025	2024
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif sejumlah tersebut di atas terdiri dari:		
- CKPN Kredit Yang diberikan	(701.571.869)	-
Jumlah Kredit Neto	(701.571.869)	-

Adapun rincian pembentukan penyisihan kredit yang diberikan adalah:

Saldo Awal tahun	-	-
Pembentukan CKPN Tahun Berjalan	(701.571.869)	-
Penyisihan (pemulihan) beban CKPN	-	-
Saldo akhir	(701.571.869)	-

4.5 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	2025	2024
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai per 31 Desember masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		
- CKPN Umum/Kerugian Penurunan Nilai Kredit	(701.571.869)	-
Jumlah CKPN	(701.571.869)	-

4.6 Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Agunan Yang Diambil Alih	2025	2024
- (Tanah)	1.800.000.000	-
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	1.800.000.000	-

4.7 Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2025			31 Des 2025
	31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Aset Tetap Tanah	417.512.000			417.512.000
Aset Tetap Gedung	2.095.008.500			2.095.008.500
Invent Gol I - Peralatan Dan	377.648.850	6.800.000		384.448.850
Invent Gol I - Kendaraan	229.335.000			229.335.000
Invent Gol II - Peralatan Dan	296.907.500	55.269.000	14.286.400	337.890.100
Invent Gol II - Kendaraan	1.329.200.000			1.329.200.000
Jumlah Harga Perolehan	4.745.611.850	62.069.000	14.286.400	4.793.394.450
2025				
Keterangan	31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2025
Akumulasi Penyusutan				
Aset Tetap Gedung	(1.011.265.299)	(95.624.400)		(1.106.889.699)
Invent Gol I - Peralatan Dan	(283.120.227)	(36.845.880)		(319.966.107)
Invent Gol I - Kendaraan	(198.503.013)	(16.086.252)		(214.589.265)
Invent Gol II - Peralatan Dan	(250.149.778)	(12.872.639)		(263.022.417)
Invent Gol II - Kendaraan	(647.118.698)	(166.149.984)		(813.268.682)
Jumlah Akumulasi	(2.390.157.015)	(327.579.155)	-	(2.717.736.170)
Nilai buku	2.355.454.835	(265.510.155)		2.075.658.280

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.7 Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

Penambahan Aset - Inventaris 2025

NO	KETERANGAN	TANGGAL	NOMINAL
1	PC Proc Intel Core i5-12400 (0131/CML/02/25)	13/02/2025	6.800.000
2	2 AC Gree 1 Pk (0129/CML/01/25)	23/01/2025	8.820.000
3	Generator (0130/CML/01/25)	24/01/2025	17.200.000
4	Neon Box ACP & Papan Dua Sisi (0132/CML/10/25)	01/10/2025	15.450.000
5	1 Unit AC Gree Type GWC-18N1A 2 PK (0087/TGL/05/25)	15/05/2025	6.200.000
6	1 Unit AC Gree Type GWC-12 NIA 1 1/2 PK	02/09/2025	4.600.000
7	1 Unit Urban Kursi Kantor Sandaran (0089/TGL/09/25)	26/09/2025	2.999.000
JUMLAH			62.069.000

Pengurangan Aset - Inventaris 2025

NO	KETERANGAN	TANGGAL	NOMINAL
1	1 unit AC Panasonic 1/2 PK	12/08/2017	3.085.000
2	1 unit AC Panasonic 1 1/2 PK	12/08/2017	4.783.000
3	1 unit AC Panasonic 2 PK	12/08/2017	6.418.400
JUMLAH			14.286.400

2024

Keterangan	31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2024
Harga Perolehan				
Aset Tetap Tanah	417.512.000			417.512.000
Aset Tetap Gedung	2.095.008.500			2.095.008.500
Invent Gol I - Peralatan Dan	467.302.350	91.092.000	180.745.500	377.648.850
Invent Gol I - Kendaraan	244.785.000		15.450.000	229.335.000
Invent Gol II - Peralatan Dan	343.186.900	14.120.000	60.399.400	296.907.500
Invent Gol II - Kendaraan	1.329.200.000			1.329.200.000
Jumlah Harga Perolehan	4.896.994.750	105.212.000	256.594.900	4.745.611.850
Akumulasi Penyusutan				
Aset Tetap Gedung	(915.640.899)	(95.624.400)		(1.011.265.299)
Invent Gol I - Peralatan Dan	(438.917.646)	336.542.908	(180.745.489)	(283.120.227)
Invent Gol I - Kendaraan	(197.491.938)	(1.011.075)		(198.503.013)
Invent Gol II - Peralatan Dan	(273.412.252)	46.661.860	(23.399.386)	(250.149.778)
Invent Gol II - Kendaraan	(480.968.714)	(166.149.984)		(647.118.698)
Jumlah Akumulasi	(2.306.431.449)	120.419.309	(204.144.875)	(2.390.157.015)
Nilai buku	2.590.563.301	225.631.309	52.450.025	2.355.454.835

4.8 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Biaya dibayar dimuka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Premi Asuransi Gedung Kantor Tegal	3.129.922	3.129.922
- Premi Asuransi Gedung Kantor Pusat	1.267.873	985.489
- Premi Asuransi Gedung Kantor KAS	482.072	241.036

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.8 Aset Lain-Lain (Lanjutan)	2025	2024
- Sewa Gedung Kantor Kas	170.833.346	220.833.338
- Pajak Gedung Kantor Kas	17.083.346	22.083.338
- Premi Asuransi Toyota Rush	4.474.166	3.393.073
- Premi Asuransi Honda BRV Prestige	2.223.998	2.472.998
- Premi Asuransi Avanza Veloz	269.587	279.428
- Premi Asuransi Innova	1.441.079	1.528.445
- Premi Asuransi Avanza Silver	1.014.797	1.074.497
- Tunjan Perumahan Direksi	-	2.000.002
- Persediaan Materai & Perangko(Rral)	488.000	488.000
- Pinjaman Sementara (Rral)	17.802.890	9.347.900
Jumlah Aset Lain-Lain	220.511.076	267.857.466

4.9 Kewajiban Segera

Kewajiban Segera per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Kewajiban kepada pemerintah yang belum dibayar		
- Ksd-PPh Pasal 4(2) - Bunga Tabungan	4.355.333	4.548.094
- Ksd-PPh Pasal 4(2) - Bunga Deposito	58.968.915	56.752.061
- Ksd-PPh Psl 21 - Karyawan	26.683.455	23.294.377
- Kewajiban Segera-Pajak Sewa Program Aplikasi	90.000	90.000
KS-Titipan Nasabah		
- Kewajiban Segera-Tab Berjangka Jt Blm Ditarik Nasabah	400.000	1.000.000
- Titipan Nasabah Asuransi,Notaris,Kiriman Uang,Set Nas Yg Tdk Teridenti	156.879.689	427.063.122
- Ksl-Titipan Doorprize,Grandprize Dan Lainnya	1.950.287	1.945.411
- Ksl-PROVISI BELUM DIAMORTISASI	759.165	-
Jumlah Kewajiban Segera	250.086.844	514.693.065

4.10 Utang Bunga

Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Utang Bunga-Deposito terdiri dari :		
- Utang Bunga Yang Harus Dibayar (Tab Berjangka)	169.986.149	64.962.662
- Utang Bunga-Yg Msh Hrs Dibayar(Dep Blm Jatuh Tempo)	149.360.040	138.161.916
Utang Bunga-Simpanan dari Bank Lain terdiri dari :		
- Utang Bunga Simpanan- Belum Jatuh Tempo	5.157.534	1.335.616
Jumlah Utang Bunga	324.503.724	204.460.195

4.11 Utang Pajak

Utang Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Utang Pajak	156.711.025	79.375.096
Jumlah Utang Pajak	156.711.025	79.375.096

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.12 Simpanan	2025	2024
Simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:		
Tabungan Umum		
- Tabungan Harta	8.457.601.487	8.795.279.835
- Tabungan Harta Karun	6.674.800.000	2.753.400.000
- Tabungan Berharga	1.392.108.180	1.458.115.561
- Tabungan Sempel	2.721.000	2.171.000
Jumlah Simpanan Tabungan	16.527.230.667	13.008.966.395
Keterkaitan		
- Pihak Terkait	103.903.892	121.450.066
- Pihak Tidak Terkait	16.423.326.775	12.887.516.329
Jumlah Tabungan	16.527.230.667	13.008.966.395
Deposito Berjangka		
- Deposito 1 Bulan	14.354.602.505	16.218.392.206
- Deposito 3 Bulan	16.244.898.396	11.076.188.954
- Deposito 6 Bulan	11.696.848.296	9.335.336.971
- Deposito 12 Bulan	20.120.933.732	20.420.719.590
Jumlah Simpanan Deposito Berjangka	62.417.282.928	57.050.637.721
Keterkaitan		
- Pihak Terkait	1.045.021.813	1.820.123.571
- Pihak Tidak Terkait	61.372.261.115	55.230.514.150
Jumlah Simpanan Deposito Berjangka	62.417.282.928	57.050.637.721
Jumlah Simpanan	78.944.513.596	70.059.604.116
4.13 Simpanan Dari Bank Lain		
Simpanan dari bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:		
	2025	2024
Deposito Berjangka		
SBL-DEPOSITO	2.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Simpanan Deposito Berjangka	2.000.000.000	1.000.000.000
4.14 Kewajiban Lain-lain		
Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:		
	2025	2024
- Cadangan Biaya Untab Grandprize	232.653.857	88.912.030
- Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	31.472.313	32.500.820
Jumlah Kewajiban lain-lain	264.126.170	121.412.850
4.15 Kewajiban Imbalan Kerja		
Kewajiban Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:		
	2025	2024
- Kewajiban Imbalan Kerja-Thr	171.000.000	153.000.000
- Kewajiban Imbalan Kerja Pesangon Pensiun	277.140.013	243.805.116
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	448.140.013	396.805.116

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.15 Kewajiban Imbalan Kerja (Lanjutan)	2025	2024
Adapun Rincian Kewajiban Imbalan Kerja adalah sebagai berikut :		
- Saldo Awal	396.805.116	339.200.000
- Pembentukan Imbalan Kerja	501.200.000	57.605.116
- Penggunaan Imbalan Kerja	(449.865.103)	-
Saldo Akhir	448.140.013	396.805.116
4.16 Ekuitas	2025	2024
Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:		
- Modal Dasar	12.000.000.000	12.000.000.000
- Modal yang belum disetor	(1.900.000.000)	(1.900.000.000)
Modal Disetor	10.100.000.000	10.100.000.000
Modal Sumbangan	-	-
Saldo Laba		
- Cadangan Umum	2.020.000.000	1.720.000.000
Saldo Laba Belum Ditentukan Tujuannya		
- Laba/Rugi Tahun Lalu	146.383.168	130.483.734
- Laba/Rugi Tahun Berjalan	1.392.194.940	1.124.966.979
Jumlah Ekuitas	13.658.578.109	13.075.450.713
4.17 Pendapatan Bunga		
Pendapatan bunga selama tahun 2025 dan 2024 terdiri dari:		
	2025	2024
Pendapatan bunga penempatan pada bank lain:		
- Pendapatan Bunga Giro	1.093.092	1.001.136
- Pendapatan Bunga Tabungan	68.213.664	44.672.720
- Pendapatan Bunga Deposito	687.461.779	836.323.749
Jumlah Pendapatan bunga penempatan pada bank lain	756.768.534	881.997.604
Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan:		
Kepada pihak ketiga bukan bank	9.897.075.428	8.452.370.239
Jumlah pendapatan bunga kontraktual	10.653.843.962	9.334.367.843
Pendapatan bunga penempatan pada bank lain:	2025	2024
- <u>Pendapatan bunga Giro</u>		
- Pendapatan Bunga Giro	1.093.092	1.001.136
Jumlah Pendapatan bunga giro	1.093.092	1.001.136
- <u>Pendapatan bunga Tabungan</u>		
- Pendapatan Bunga Tabungan	68.213.664	44.672.720
Jumlah Pendapatan bunga tabungan	68.213.664	44.672.720
- <u>Pendapatan Bunga Deposito</u>		
- Pendapatan Bunga Deposito	687.461.779	836.323.749
Jumlah Pendapatan bunga deposito	687.461.779	836.323.749
Pendapatan provisi dan Administrasi adalah berikut ini:		
Kepada pihak ketiga bukan bank	725.971.908	604.206.094
Jumlah Pendapatan Provisi	725.971.908	604.206.094

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.18 Beban Bunga	2025	2024
Beban bunga selama tahun 2025 dan 2024 terinci berikut ini:		
- Tabungan	619.433.269	516.255.258
- Deposito	3.673.312.220	3.245.229.419
- Simpanan Pada Bank Lain-Deposito	332.020.544	141.582.192
- Beban Premi Asuransi LPS	195.807.818	187.062.961
Jumlah Beban Bunga	4.820.573.851	4.090.129.829
4.19 Pendapatan Operasional Lainnya	2025	2024
Pendapatan operasional lainnya selama tahun 2025 dan 2024 adalah berikut ini:		
- Pendapatan Kredit Hapus Buku	1.050.000	1.600.000
- Pemulihan PPAP	-	121.505.290
- Pemulihan CKPN	327.946.934	-
- Pendapatan Lainnya-Denda	209.413.184	341.212.498
- Pendapatan Lainnya-Adm Tabungan& Tutup Rek Tab	39.801.994	38.970.993
- Pendapatan Lainnya Penalti Deposito	4.440.579	1.536.673
- Pendapatan Lainnya	59.721.800	78.032.885
- Adm Kredit Tetap	-	3.160.000
- Adm Kredit Angsuran	-	41.979.232
- Adm Kredit Rekening Koran	-	20.550.000
- Adm Kredit Sindikasi	-	2.500.000
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	642.374.491	651.047.571
4.20 Beban Penyisihan Kerugian	2025	2024
Beban penyisihan kerugian selama tahun 2025 dan 2024 adalah berikut ini:		
- Beban CKPN Penempatan Pada Bank Lain	47.067.866	8.510.064
- Beban CKPN Kre-Kpd Pihak ke-3 Bukan Bank	476.071.826	313.380.277
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	523.139.692	321.890.341
4.21 Beban Pemasaran	2025	2024
Beban pemasaran selama tahun 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:		
- Biaya Promosi & Edukasi	3.250.000	80.258.900
Jumlah Beban Pemasaran	3.250.000	80.258.900
4.22 Beban Administrasi Umum	2025	2024
Beban Administrasi Umum selama tahun 2025 dan 2024 dengan rincian berikut ini :		
- Beban Tenaga Kerja		
- Gaji dan Upah	3.266.499.185	3.064.047.373
- Honorarium	268.800.000	247.800.000
- Biaya Tenaga Kerja Lain - lain	20.402.851	21.152.125
- Tunjangan Tenaga Kerja	91.683.308	76.505.402
- Tunjangan Kesehatan	73.041.845	62.535.874
Sub Jumlah Beban Tenaga Kerja	3.720.427.189	3.472.040.774

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.22 Beban Administrasi Umum (Lanjutan)

	2025	2024
- Beban Pendidikan		
- Beban Pendidikan/ Pelatihan	81.253.276	96.953.888
Sub Jumlah Beban Pendidikan	81.253.276	96.953.888
- Beban Sewa		
- Beban Sewa Gedung	54.999.984	40.833.324
- Beban Sewa Aplikasi	54.000.000	53.040.000
Sub Jumlah Beban Sewa	108.999.984	93.873.324

Sewa Gedung

Berdasarkan Akta No: 05 Tentang Perjanjian / Kontrak Sewa Menyewa di Jalan Jenderal Sudirman Timur Pemalang Jawa Tengah tertanggal 08 Maret 2024 yang dibuat dihadapan notaris Untung Waluyo, SH Notaris di Pemalang. Adapun isi akta adalah sebagai berikut:

Pihak Pertama

Nama : Ny Lily Waty
 Alamat : Jenderal Sudirman Timur No 105 Rt 01 Rw 06 Kel. Mulyoharjo, Kec Pemalang, Kabupaten Pemalang

Pihak Kedua

Nama : Ny Herlina Ariningsih
 Alamat : Jalan Rambutan XI Nomor 11 RT 07 Rw 07 Kelurahan Kraton, Kec Tegal Barat, Kota Tegal

Bertindak selaku direktur Utama dari PT Bank Perkreditan Rakyat Hidup Artha Putra

Objek Sewa

Sebagian dari 1 (satu) bidang tanah seluas 87,55 m2 dengan lebar 5,15 m dan panjang 17 m, bangunan tersebut terletak di Kelurahan Mulyoharjo, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang.

Jangka Waktu

Perjanjian sewa menyewa ini dimulai dari tanggal 08 Maret 2024 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun lamanya, dengan grace periode 3 (tiga) bulan, dan akan berakhir pada 08 Juni 2029.

Harga Sewa

Pemindahan Hak dalam perjanjian ini menurut keterangan para penghadap yang bertindak sebagaimana tersebut di atas dilangsungkan dan diterima dengan harga Rp. 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jumlah tersebut dibayar pada saat penandatanganan akta ini .

	2025	2024
- Beban Penyusutan dan Amortisasi		
- Biaya Akum Penyst Gedung	95.624.400	95.624.400
- Biaya Akum Penyst Inv Gol I - Peralatan Dan Perlengkapan	36.845.880	28.301.203
- Biaya Akum Penyst Inv Gol I - Kendaraan	16.086.252	16.461.075
- Biaya Akum Penyst Inv Gol II - Peralatan Dan Perlengkapan	27.191.333	33.783.804
- Biaya Akum Penyst Inv Gol II - Kendaraan	166.149.984	166.149.984
Sub Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	341.897.849	340.320.466

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.22 Beban Administrasi Umum (Lanjutan)

- Beban Premi Asuransi		
- Beban Premi-Asuransi Kendaraan Bermotor	22.282.986	23.605.004
- Beban Premi-Asuransi Gedung	6.786.504	4.968.554
- Beban Premi-Asuransi Kas	418.750	418.750
Sub Jumlah Beban Premi Asuransi	29.488.240	28.992.308
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kantor		
	2025	2024
- Pemeliharaan Inventaris Gol I	1.737.000	1.895.000
- Pemeliharaan Inventaris Gol II	4.178.000	2.810.000
- Pemeliharaan Kend. Roda Dua	10.339.300	10.716.500
- Pemeliharaan Kend. Roda Empat	25.151.459	20.354.356
- Pemeliharaan Gedung Kantor	10.344.600	73.913.325
- Bahan Bakar Dan Pelumas Kend. Roda2	3.654.000	4.620.500
- Bahan Bakar Dan Pelumas Kend. Roda4	3.867.998	1.599.549
- Pemeliharaan Lainnya	2.002.500	-
- Alat Pembersih Kantor	5.442.588	6.236.911
Sub Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kantor	66.717.445	122.146.141
- Beban Barang dan Jasa		
- Beban Perjalanan	270.619.150	269.473.758
- Beban Alat Tulis Kantor	36.696.479	33.966.030
- Beban Telp, Listrik, Fax, Pam, Alt Penerangan	100.852.240	100.550.065
- Beban Barang Cetak	37.376.560	46.040.360
- Beban Fotocopy	1.708.000	2.563.250
- Beban Prangko, Materai, Telegram	4.995.970	5.489.090
- Beban Majalah/Koran/Buku	1.800.000	2.120.000
- Beban Honorarium/Jasa Notaris	-	5.500.000
- Beban Honorarium/Jasa Management	19.500.000	18.772.700
Sub Jumlah Beban Barang dan Jasa	473.548.399	484.475.253
- Beban Pajak		
- Beban Pajak Bumi & Bangunan (PBB)	768.097	695.468
- Beban Pajak Sewa Gedung	-	-
- Beban Pajak Kendaraan	24.992.500	21.535.000
- Beban Pajak Reklame	-	-
- Beban Pajak Badan	15.883.392	14.101.428
- Beban Pajak dan Retribusi Lainnya	13.123.090	12.480.349
Sub Jumlah Beban Pajak	54.767.079	48.812.245
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	4.877.099.461	4.687.614.399

4.23 Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya selama tahun 2025 dan 2024 terdiri dari:

- Beban Operasional Lainnya		
- Beban Lain-lain		
- Lainnya	63.637.803	65.811.055
Jumlah Beban Operasional Lainnya	63.637.803	65.811.055

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.24 Pendapatan (Beban) Non Operasional	2025	2024
Pendapatan (Beban) Non Operasional selama tahun 2025 dan 2024 terdiri dari:		
Pendapatan Non Operasional		
- Keuntungan Penjualan Inventaris	1.950.000	500.000
- Lainnya	26.659.160	78.619.408
Sub Jumlah Pendapatan Non Operasional	28.609.160	79.119.408
Beban Non Operasional		
- Denda/Sanksi Kewajiban Membayar BPR Pelapor	6.442.888	410.000
- Beban Keamanan	61.190.000	57.750.000
- Beban Selisih Kas	6.460	6.767
- Beban Non OP Lainnya	5.522.000	8.655.000
Sub Jumlah Beban Non Operasional	73.161.348	66.821.767
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(44.552.188)	12.297.641
4.25 Taksiran Pajak Penghasilan	2025	2024
Takiran Pajak Penghasilan selama tahun 2025 dan 2024 adalah :		
- Taksiran Pajak	297.742.426	231.247.646
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	297.742.426	231.247.646
Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan		
Peredaran Bruto Januari - Desember		
- Pendapatan Bunga	11.379.815.870	9.938.573.937
- Pendapatan Operasional Lainnya	642.374.491	651.047.571
- Pendapatan Non Operasional	28.609.160	79.119.408
Jumlah Peredaran Bruto	12.050.799.521	10.668.740.916
Laba Sebelum Pajak	1.689.937.366	1.356.214.625
Koreksi Fiskal Positif	-	-
Koreksi Fiskal Negatif	-	-
Laba Fiskal	1.689.937.366	1.356.214.625
Tarif Pajak Penghasilan		
Jumlah Penghasilan Kena Pajak (PKP) yang memperoleh fasilitas 50% X 22%		
= PKP memperoleh fasilitas penuh karena omset peredaran bruto kurang dari Rp 4.800.000.000,-	673.125.409	610.177.926
Jumlah Penghasilan Kena Pajak (PKP) yang tidak memperoleh fasilitas		
= b - c	1.016.811.957	746.036.700
Taksiran Pajak		
Jumlah PKP yang memperoleh fasilitas 50% X 22%	74.043.795	67.119.572
Jumlah PKP yang tidak memperoleh fasilitas	223.698.631	164.128.074
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	297.742.426	231.247.646
Angsuran Kredit Pajak		
Januari	674.800	12.755.300
Februari	2.370.100	11.669.000
Maret	4.352.500	17.035.900
April	7.453.200	19.271.100
Mei	9.895.600	18.972.500

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.25 Taksiran Pajak Penghasilan (Lanjutan)	2025	2024
Juni	6.259.900	10.728.600
Juli	9.161.600	13.076.700
Agustus	8.903.000	5.645.900
September	9.517.600	11.471.500
Oktober	15.075.900	9.988.700
November	67.367.200	21.257.350
Desember		
Jumlah Angsuran Kredit Pajak	141.031.400	151.872.550
Kurang Bayar	156.711.026	79.375.096
4.26 Rekening Administratif	2025	2024
Rekening Administratif per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:		
Komitmen		
Jumlah Komitmen	4.326.780.011	4.819.416.511
Kontinjensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	1.183.539.592	867.754.400
- Aset Produktif yang Dihapus Buku	352.381.650	353.581.650
- Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit		
Jumlah Kontinjensi	1.535.921.242	1.221.336.050
Jumlah Komitmen dan Kontinjensi	5.862.701.253	6.040.752.561

4.27 Informasi Kredit kepada Pihak Terkait:

No.	No. Rek	Status Keterkaitan	Nama	Baki Debit
1	01.72.2021009567-000	PE Audit Interen	Listyani	102.281.000
2	01.74.2025000613-000	Kabag Kredit	Santi Erowati	209.494.200
3	01.72.2023009812-000	Adik Ipar Direktur	Mohammad Suwanto	28.556.200
4	02.74.2024000406-000	Direktur Utama	Herlina Ariningsih	178.585.250
Jumlah				518.916.650

4.28 Informasi Simpanan Tabungan Pihak Terkait:

No.	No. Rek	Status Keterkaitan	Nama	Baki Debit
1	01.01.2006002515	Pemegang Saham	Widagdo Lagaida Prabowo	2.658.840
2	01.01.2009002824	Direktur	Diyan Novita Hety Gerung	6.762.110
3	01.01.2012002987	Kabag Operasional	Fatkhilatun Khasanah	351.939
4	01.01.2016003096	PE Audit Inetrn	Listyani	2.139.549
5	01.01.2023003387	Kabag Kredit	Santi Erowati	28.333
6	01.01.2025003547	Kabag Kredit	Santi Erowati	218.447

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN *(Lanjutan)*

4.28 Informasi Simpanan Tabungan Pihak Terkait: *(Lanjutan)*

No.	No. Rek	Status Keterkaitan	Nama	Baki Debit
7	01.02.2024000056	Adik Kandung Direktur	Fentiy Sance Vissesa Gerung	4.000.000
8	01.02.2024000057	Adik Kandung Direktur	Fentiy Sance Vissesa Gerung	4.000.000
9	01.02.2024000058	Adik Kandung Direktur	Fentiy Sance Vissesa Gerung	4.000.000
10	01.02.2024000059	Adik Kandung Direktur	Fentiy Sance Vissesa Gerung	4.000.000
11	01.02.2024000060	Adik Kandung Direktur	Fentiy Sance Vissesa Gerung	4.000.000
12	01.02.2024000061	Adik Kandung Direktur	Fentiy Sance Vissesa Gerung	4.000.000
13	01.02.2024000062	Adik Kandung Direktur	Fentiy Sance Vissesa Gerung	4.000.000
14	01.02.2024000063	Adik Kandung Direktur	Fentiy Sance Vissesa Gerung	4.000.000
15	01.02.2024000064	Kakak Kandung Direktur	Haryatun	4.000.000
16	01.03.2017001911	Kakak Ipar Direktur	Mohammad Suwanto	4.505.999
17	01.03.2021002389	PE Audit Inetrn	Listyani	2.729.545
18	02.01.2007000002	Ibu Kandung Komut	Sri Wulan Tjahjono	1.034.281
19	02.01.2008000176	Komisaris Utama	Puspa Sari Dewi	2.058.075
20	02.01.2011000443	Pimpinan Cabang	Vini Biantoro	28.417
21	02.01.2019000998	Anak Kandung Dirut	Sulthan Hafizh Daffario	334.659
22	02.01.2020001086	Direktur Utama	Herlina Ariningsih	5.053.698
23	02.02.2024001084	Adik Kandung Komut	Adi Dharmaparayana	4.000.000
24	02.02.2024001085	Adik Kandung Komut	Adi Dharmaparayana	4.000.000
25	02.02.2024001086	Adik Kandung Komut	Adi Dharmaparayana	4.000.000
26	02.02.2024001087	Adik Kandung Komut	Adi Dharmaparayana	4.000.000
27	02.02.2024001088	Adik Kandung Komut	Adi Dharmaparayana	4.000.000
28	02.02.2024001089	Adik Kandung Komut	Adi Dharmaparayana	4.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.28 Informasi Simpanan Tabungan Pihak Terkait: (Lanjutan)

No.	No. Rek	Status Keterkaitan	Nama	Baki Debit
29	02.02.2024001090	Adik Kandung Komut	Adi Dharmaparayana	4.000.000
30	02.02.2024001094	Adik Kandung Komut	Adi Dharmaparayana	4.000.000
31	02.02.2024001095	Adik Kandung Komut	Adi Dharmaparayana	4.000.000
32	02.02.2024001096	Adik Kandung Komut	Adi Dharmaparayana	4.000.000
Jumlah				103.903.892

4.29 Informasi Simpanan Deposito Pihak Terkait adalah :

No.	No. Rek	Status Keterkaitan	Nama	Baki Debit
1	01.40.2019001225-075	Direktur	Diyan Novita Hety Gerung	6.822.963
2	01.40.2020001294-052	Adik Kandung Direktur	Fentiy Sance Vissesa Gerung	10.000.000
3	01.40.2024001570-018	Kabag Operasional	Fatkhilatun Khasanah	12.283.835
4	01.40.2025001624-007	Kabag Operasional	Fatkhilatun Khasanah	6.156.497
5	01.40.2025001627-007	Kabag Operasional	Fatkhilatun Khasanah	6.156.497
6	01.40.2025001657-005	Kabag Operasional	Fatkhilatun Khasanah	13.750.824
7	01.40.2025001673-000	Direktur	Diyan Novita Hety Gerung	15.000.000
8	01.40.2025001676-001	Kabag Operasional	Fatkhilatun Khasanah	10.032.876
9	02.40.2020002120-060	Anak Kandung Dirut	Sulthan Hafizh Daffario	7.293.783
10	02.40.2022002387-040	Komisaris Utama	Puspa Sari Dewi	180.000.000
11	02.40.2022002401-039	Komisaris Utama	Puspa Sari Dewi	68.259.477
12	02.40.2022002402-039	Komisaris Utama	Puspa Sari Dewi	56.007.747
13	02.40.2022002403-039	Komisaris Utama	Puspa Sari Dewi	35.004.842
14	02.40.2024002603-022	Komisaris Utama	Puspa Sari Dewi	10.957.619
15	02.40.2024002604-022	Komisaris Utama	Puspa Sari Dewi	10.957.619

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.29 Informasi Simpanan Deposito Pihak Terkait adalah : (Lanjutan)

No.	No. Rek	Status Keterkaitan	Nama	Baki Debit
16	02.40.2024002605-022	Komisaris Utama	Puspa Sari Dewi	10.957.619
17	02.40.2025002781-009	Komisaris Utama	Puspa Sari Dewi	10.379.617
18	02.40.2025002846-005	Komisaris Utama	Puspa Sari Dewi	100.000.000
19	02.40.2025002852-001	Ibu Kandung Komut	Sri Wulan Tjahjono	50.000.000
20	02.40.2025002855-004	Komisaris Utama	Puspa Sari Dewi	100.000.000
21	02.40.2025002872-002	Pemegang Saham	Widagdo Lagaida Prabowo	200.000.000
22	02.40.2025002898-000	Pimpinan Cabang	Vini Biantoro	125.000.000
Jumlah				1.045.021.813

4.30 Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam penyusunan laporan keuangan, Perseroan membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, termasuk pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi tersebut didasarkan pada pengalaman historis dan berbagai faktor lain yang dipandang relevan, termasuk ekspektasi atas peristiwa masa depan yang diyakini wajar pada saat laporan keuangan disusun.

Perseroan meninjau kembali estimasi dan asumsi tersebut secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan, dan pada periode mendatang jika perubahan tersebut memengaruhi periode berjalan dan periode mendatang. Realisasi hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi dan perbedaan tersebut dapat berdampak material terhadap laporan keuangan pada periode terjadinya.

Berikut ini adalah pertimbangan signifikan manajemen dan sumber utama ketidakpastian estimasi yang memiliki risiko signifikan menyebabkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Terkait penyajian jumlah tercatat dan mutasi saldo masing-masing akun disajikan pada catatan yang relevan.

Penurunan nilai piutang usaha/piutang lain-lain (kerugian kredit ekspektasian)

Perseroan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan estimasi kerugian kredit ekspektasian yang mempertimbangkan profil risiko pelanggan, pengalaman historis tingkat gagal bayar, umur piutang, status penagihan, serta informasi *forward-looking* yang relevan. Perubahan kondisi ekonomi dan kemampuan bayar pelanggan dapat memengaruhi jumlah cadangan yang dibentuk.

Penurunan nilai aset non-keuangan (uji penurunan nilai)

Perseroan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset non-keuangan. Dalam menentukan jumlah terpulihkan, manajemen menggunakan estimasi atas arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, Tingkat diskonto, dan asumsi kunci lainnya. Perubahan signifikan pada asumsi-asumsi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset terkait.

Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Beban penyusutan ditentukan berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis dan nilai residu aset tetap. Manajemen meninjau kembali umur manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan secara periodik untuk memastikan kesesuaiannya dengan pola manfaat ekonomis aset. Perubahan atas estimasi tersebut diakui secara prospektif.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN *(Lanjutan)*

4.30 Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi *(Lanjutan)*

Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang menggunakan sejumlah asumsi, antara lain Tingkat diskonto, kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, mortalitas, dan usia pensiun. Perubahan asumsi aktuarial dapat berdampak signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja dan beban yang diakui pada periode berjalan.

Pajak penghasilan (termasuk pajak tangguhan)

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak kini, termasuk interpretasi atas peraturan perpajakan yang berlaku dan hasil pemeriksaan pajak. Aset pajak tangguhan diakui sejauh besar kemungkinan dapat dipulihkan melalui laba kena pajak masa depan. Estimasi atas proyeksi laba kena pajak masa depan dan strategi perencanaan pajak dapat memengaruhi jumlah aset pajak tangguhan yang diakui.

Provisi dan liabilitas kontinjensi

Perseroan mengakui provisi ketika terdapat kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban akan mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi, dan jumlah kewajiban dapat diestimasi secara andal. Penentuan provisi melibatkan pertimbangan atas probabilitas hasil, estimasi nilai penyelesaian, serta waktu penyelesaian kewajiban.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENERAPAN PERTAMA KALI SAK EP

a. Latar Belakang

Entitas menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka perbandingan telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP.

b. Dampak Terhadap Laporan Keuangan

Opsi Tidak Berdampak

Penerapan pertama kali SAK EP tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Entitas. Penyesuaian yang dilakukan terutama terkait penyesuaian kebijakan akuntansi dan/atau penyajian agar sesuai dengan SAK EP. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka perbandingan telah disajikan kembali untuk tujuan perbandingan dan tidak mengakibatkan perubahan material atas jumlah yang sebelumnya dilaporkan.

Opsi Berdampak

Penerapan pertama kali SAK EP mengakibatkan penyesuaian kebijakan akuntansi tertentu dan berdampak pada beberapa akun laporan keuangan. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka perbandingan telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP. Rincian dampak penyesuaian disajikan pada butir c. – Rekonsiliasi SAK ETAP ke SAK EP.

c. Rekonsiliasi SAK ETAP ke SAK EP

Manajemen Perusahaan telah melakukan penyesuaian pada laporan keuangan perusahaan karena adanya perubahan standar akuntansi keuangan dari laporan keuangan yang disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP) per tanggal 31 Desember 2024 menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) per 1 Januari 2025.

Rekonsiliasi perubahan maupun tambahan pengungkapan pada laporan keuangan yang disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) adalah sebagai berikut:

a. Laporan Posisi Keuangan	SAK ETAP Laporan Keuangan Per 31 Desember 2024	Dampak Penyesuaian	SAK EP Laporan Keuangan Per 1 Januari 2025
ASET			
Kas	47.566.950	-	47.566.950
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	401.897.828	-	401.897.828
Penempatan pada Bank Lain	15.633.609.084	-	15.633.609.084
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	-	-	-
Total	16.083.073.862	-	16.083.073.862
Kredit yang Diberikan	68.119.339.728	-	68.119.339.728
Provisi dan Administrasi	(776.602.456)	-	(776.602.456)
PPAP Kredit yang Diberikan	(597.322.284)	597.322.284	-
CKPN Kredit yang Diberikan	-	(597.322.284)	(597.322.284)
Total	66.745.414.988	-	66.745.414.988

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Laporan Posisi Keuangan	SAK ETAP		SAK EP
	Laporan	Dampak	Laporan Keuangan
	Keuangan Per 31	Penyesuaian	Per 1 Januari 2025
	Desember 2024		
Aset Tetap dan Inventaris	4.745.611.850	-	4.745.611.850
Akum. Peny. Aset Tetap & Inventaris	(2.390.157.015)	-	2.390.157.015
Total	2.355.454.835	-	2.355.454.835
Agunan Yang Diambil Alih	-	-	
Aset lain-lain	267.857.466	-	267.857.466
JUMLAH ASET	85.451.801.151	-	85.451.801.151
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	514.693.065	-	514.693.065
Utang Bunga	204.460.195	-	204.460.195
Utang Pajak	79.375.096	-	79.375.096
Simpanan	-	-	-
Tabungan	13.008.966.395	-	13.008.966.395
Deposito Berjangka	57.050.637.721	-	57.050.637.721
Simpanan Dari Bank Lain	-	-	-
Deposito Dari Bank Lain	1.000.000.000	-	1.000.000.000
Kewajiban Lain-Lain	121.412.850	-	121.412.850
Kewajiban Imbalan Kerja	396.805.116	-	396.805.116
Jumlah Kewajiban	72.376.350.438	-	72.376.350.438
EKUITAS			
Modal		-	
Modal Dasar	12.000.000.000	-	12.000.000.000
Modal Belum Disetor	(1.900.000.000)	-	(1.900.000.000)
Modal Disetor	10.100.000.000	-	10.100.000.000
Modal Sumbangan			
Saldo Laba			
Cadangan Umum	1.720.000.000	-	1.720.000.000
Cadangan Tujuan	-	-	-
Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya:			
Laba Ditahan	130.483.734	-	130.483.734
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.124.966.979	-	1.124.966.979
Jumlah Saldo Laba	2.975.450.713	-	2.975.450.713
Jumlah Ekuitas	13.075.450.713	-	13.075.450.713
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	85.451.801.151	-	85.451.801.151

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Laporan Penghasilan Komprehensif	SAK ETAP		SAK EP
	Laporan	Penyesuaian	Laporan Keuangan
	Keuangan Per 31	Penyajian	Per 1 Januari 2025
	Desember 2024	Kembali	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	9.334.367.843	(9.334.367.843)	-
Provisi Dan Jasa Administrasi	604.206.094	(604.206.094)	-
Jumlah Pendapatan Bunga	9.938.573.937	(9.938.573.937)	-
Beban Bunga	(4.090.129.829)	4.090.129.829	-
Pendapatan Operasional Lainnya	651.047.571	(651.047.571)	-
Jumlah Pendapatan Operasional	6.499.491.678	(6.499.491.678)	-
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	321.890.341	(321.890.341)	-
Beban Pemasaran	80.258.900	(80.258.900)	-
Beban Administrasi dan Umum	4.687.614.399	(4.687.614.399)	-
Beban Operasional Lainnya	65.811.055	(65.811.055)	-
Jumlah Beban Operasional	5.155.574.694	(5.155.574.694)	-
Laba (Rugi) Operasional	1.343.916.984	(1.343.916.984)	-
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	79.119.408	(79.119.408)	-
Beban Non Operasional	(66.821.767)	66.821.767	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	12.297.641	(12.297.641)	-
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	1.356.214.625	(1.356.214.625)	-
Taksiran Pajak Penghasilan	231.247.646	(231.247.646)	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	1.124.966.979	(1.124.966.979)	-

6. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada peristiwa setelah tanggal Neraca.

7. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 10 Maret 2026

LAMPIRAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025

Keterangan	Kredit	Penempatan pd Bank Lain	Jumlah 2025
1. Aktiva Produktif			
- Lancar	63.609.238.643	17.605.723.663	81.214.962.306
- Dalam Perhatian Khusus	2.703.513.300		2.703.513.300
- Kurang lancar	594.333.200		594.333.200
- Diragukan	2.088.893.900		2.088.893.900
- Macet	4.805.906.100	1.500.000.000	6.305.906.100
Jumlah	73.801.885.143	19.105.723.663	92.907.608.806
2. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
- Kurang Lancar (50%)	297.166.600		297.166.600
- Diragukan (75%)	1.566.670.425		1.566.670.425
- Macet (100%)	4.805.906.100		4.805.906.100
Jumlah	6.669.743.125	-	6.669.743.125
4. CKPN			
Penempatan bank lain >2m (setelah diperhitungkan agunan)	43.012		43.012
- Lancar (0,5%)	4.120.907		4.120.907
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	38.242.527		38.242.527
- Kurang lancar (10%)	30.757.623		30.757.623
- Diragukan (50%)	136.922.195		136.922.195
- Macet (100%)	491.528.617		491.528.617
Jumlah	701.614.881		701.614.881

RASIO - RASIO	Aktiva Produktif Yg Diklasifikasikan	7,18%
	Aktiva Produktif	
	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	100,00%
	CKPN Yg Wajib Dibentuk	
	NPL Bruto	7.489.133.200
	Rasio NPL Bruto	10,15%
NPL Netto	6.829.924.765	
Rasio NPL Netto	9,25%	

CKPN Yang dibentuk BPR

701.614.881

CKPN YANG (KURANG) LEBIH BENTUK

-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025

KOLEKTIBILITAS	JUMLAH DEBITUR	BAKI DEBIT DEBITUR	AGUNAN DIKUASAI	JUMLAH	CKPNWD		MINIMAL CKPN YANG HARUS DIBENTUK
					PD	LGD	
A	B	C	D	E = (C-D)	G		F (E x G)
Kredit Yang Diberikan					PD	LGD	
Aset Baik				-	-	-	-
Lancar	519	63.609.238.643	59.800.173.121	3.809.065.522	0,32%	33,94%	4.120.907
Dalam Perhatian Khusus	28	2.703.513.300	-	2.703.513.300	4,17%	33,94%	38.242.527
Kurang Lancar	3	594.333.200	-	594.333.200	15,25%	33,94%	30.757.623
Diragukan	5	2.088.893.900	-	2.088.893.900	19,31%	33,94%	136.922.195
Macet	21	4.805.906.100	-	4.805.906.100	30,13%	33,94%	491.528.617
Sub Total	576	73.801.885.143		14.001.712.022			701.571.869
Antar Bank Aktiva							
Lancar	1	2.008.602.423,12	2.000.000.000,00	8.602.423	0,50%		43.012
Sub Total	1	2.008.602.423,12		8.602.423			43.012
Total	577	75.810.487.566,12		14.010.314.445			701.614.881

CKPN Kredit Wajib Dibentuk	701.571.869	CKPN ABA Wajib Dibentuk	43.012
CKPN Kredit Neraca	701.571.869	CKPN ABA Neraca	43.012
Kelebihan/Kekurangan CKPN	-	Keleb/Kekur CKPN ABA	(0)
CKPN Kredit	100%	Rasio CKPN ABA	100%
CKPN Wajib (Kredit + ABA)	701.614.881		
CKPN Yang Telah Dibentuk	701.614.881		
Kelebihan/Kekurangan CKPN-PPKA	-		

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025

KOLEKTIBILITAS	JUMLAH DEBITUR	BAKI DEBET DEBITUR	AGUNAN DIKUASAI	JUMLAH	MINIMAL CKPN YANG HARUS DIBENTUK
A	B	C	D	E = (C-D)	F (E x G)
Kredit Yang Diberikan					
Baki Debet Kredit Lancar					
Lancar	519	63.609.238.643	59.800.173.121	3.809.065.522	4.120.907
Perhatian Khs	28	2.703.513.300	-	2.703.513.300	38.242.527
Kurang Lancar	3	594.333.200	-	594.333.200	30.757.623
Diragukan	5	2.088.893.900	-	2.088.893.900	136.922.195
Macet	21	4.805.906.100	-	4.805.906.100	491.528.617
Sub Total	576	73.801.885.143		14.001.712.022	701.571.869
Antar Bank Aktiva					
Lancar	1	2.008.602.423	2.000.000.000	8.602.423	43.012
Sub Total	1	2.008.602.423		8.602.423	43.012
Total		75.810.487.566		14.010.314.445	701.614.881

CKPN Kredit Wajib Dibentuk	701.571.869	CKPN ABA Wajib Dibentuk	43.012
CKPN Kredit Neraca	701.571.869	CKPN ABA Neraca	43.012
Kelebihan/Kekurangan CKPN	-	Keleb/Kekur CKPN ABA	0
CKPN Kredit	1	Rasio CKPN ABA	-
CKPN Wajib (Kredit + ABA)	701.614.881		
CKPN Yang Telah Dibentuk	701.614.881		
Kelebihan/Kekurangan CKPN-PPKA	-		

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024

KETERANGAN	Kredit	Penempatan pada Bank Lain	Jumlah 2024
1. AKTIVA PRODUKTIF			
- Lancar	61.336.821.278	15.633.609.084	76.970.430.362
- Dalam Perhatian Khusus	2.417.792.550		2.417.792.550
- Kurang lancar	-		-
- Diragukan	601.058.650		601.058.650
- Macet	3.763.667.250		3.763.667.250
JUMLAH	68.119.339.728	15.633.609.084	83.752.948.812
2. AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Kurang Lancar (50%)	-		-
- Diragukan (75%)	450.793.988		450.793.988
- Macet (100%)	3.763.667.250		3.763.667.250
JUMLAH	4.214.461.238		4.214.461.238
3. AGUNAN YANG DIPERHITUNGAN			
- Lancar	-		-
- Dalam Perhatian Khusus	2.412.270.450		2.412.270.450
- Kurang lancar			-
- Diragukan	551.043.900		551.043.900
- Macet	3.497.943.000		3.497.943.000
JUMLAH	6.461.257.350		6.461.257.350
4. PPAPWD			
(setelah diperhitungkan agunan)			
- Lancar - ABA (0,5%)	306.424.996		306.424.996
- Lancar (0,5%)	165.663		165.663
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	-		-
- Kurang lancar (10%)	25.007.375		25.007.375
- Diragukan (50%)	265.724.250		265.724.250
- Macet (100%)			-
JUMLAH	597.322.284	-	597.322.284
RASIO - RASIO	Aktiva Produktif Yg Diklasifikasikan		5,03%
	Aktiva Produktif		
	Penyisihan Penghapusan Aktiva		100,00%
	PPAP Yg Wajib Dibentuk		
	NPL Bruto		4.364.725.900
	Rasio NPL Bruto		6,41%
	NPL Netto		4.073.994.275
Rasio NPL Netto		5,98%	
PPAP Yang dibentuk BPR			597.322.284
PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK			-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Nominal 2025	ATMR 2025	Bobot Risiko	Nominal 2024	ATMR 2024
1. Kas	64.211.750	-	0%	47.566.950	-
2. Sertifikat BankIndonesia (SBI)			0%		
3.Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat RI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	977.476.350	-	0%	51.822.000	-
4.Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan		-	0%	-	-
5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	-	15%	-	-
6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	19.105.680.651	3.821.136.130	20%	15.633.609.084	3.126.721.817
7.Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-	20%	-	-
a. Kredit kepada bank lain					
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah					
c. Bagian Kredit yang dijamin oleh bank lain					
d. Bagian Kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah					
8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	-	20%	-	-
9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	49.343.884.902	14.803.165.471	30%	51.880.587.606	15.564.176.282
10. Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-	-	50%	-	-
a. Kredit kepada BUMN/BUMD					

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Nominal 2025	ATMR 2025	Bobot Risiko	Nominal 2024	ATMR 2024
b. Bagian Kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%					
11. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan	-		50%	-	
12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	883.714.605	441.857.303	50%	932.435.660	466.217.830
13. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi persyaratan	1.398.169.312	978.718.518	70%	1.527.341.669	1.069.139.168
14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	15.832.543.122	11.082.780.185	70%	9.397.136.114	6.577.995.280
15. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	350.147.500	350.147.500	100%	234.751.395	234.751.395
16. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	4.314.377.483	4.314.377.483	100%	3.497.943.000	3.497.943.000
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo		-	100%		-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet		-	100%		-
17. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	2.075.658.280	2.075.658.280	100%	2.355.454.835	2.355.454.835
18. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	1.800.000.000	1.800.000.000	100%	-	-
19. Aset lainnya selain tersebut di atas		-	100%		-
1.20 Aktiva lainnya selain tersebut di atas.	701.259.098	701.259.098	100%	669.755.294	669.755.294
Jumlah ATMR	96.847.123.053	40.369.099.968		86.228.403.607	33.562.154.900

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
PERMODALAN (CAR)
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025

KETERANGAN MODAL		JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH 2025	BOBOT %	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH 2024
I	MODAL INTI					
	I.1 Modal Inti Utama					
	1.1.1 Modal disetor	10.100.000.000	10.100.000.000	100%	10.100.000.000	10.100.000.000
	1.1.2 Cadangan tambahan modal					
	1.1.2.1 Agio (Disagio)			100%		
	1.1.2.2 Dana setoran modal ekuitas			100%		
	1.1.2.3 Modal sumbangan	-	-	100%	-	-
	1.1.2.4 Cadangan umum	2.020.000.000	2.020.000.000	100%	1.720.000.000	1.720.000.000
	1.1.2.5 Cadangan Tujuan	-	-	100%	-	-
	1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	146.383.168	146.383.168	100%	130.483.734	130.483.734
	1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	1.392.194.940	1.392.194.940	100%	562.483.490	562.483.490
	1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan			-	100%	-
	1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-					
	1.1.2.7.3 Taksiran hutang PPh dalam hal laba -/-					
	1.1.2.8 Pajak tangguhan -/-			100%		
	1.1.2.9 Goodwill -/-			100%		
	1.1.2.10 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-					
	1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-			50%		
	1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-			75%		
	1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan keuangan posisi BPR -/-			-	100%	-
	1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -/-					
	1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-			50%		

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
PERMODALAN (CAR)
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025

KETERANGAN MODAL	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH	BOBOT	JUMLAH	JUMLAH
		2025	%	SETIAP KOMPONEN	2024
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-			100%		
1.1.2.12.3 Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	(222.910.272)	(222.910.272)	100%		
Sub Total Cadangan Tambahan Modal		3.335.667.836			2.412.967.224
Sub Total Modal Inti Utama		13.435.667.836			12.512.967.224
I.2 Modal Inti Tambahan		-	100%		-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)		13.435.667.836			12.512.967.224
II MODAL PELENGKAP					
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu			Maks. 50% dari modal inti		
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap			100%		
II.3 PPKA umum atas aset produktif			Paling tinggi 1,25% dari ATMR		
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)	-	-	Maks. 100% dari modal inti	-	-
III JUMLAH MODAL		13.435.667.836			12.512.967.224
MODAL MINIMUM (12% x ATMR)		4.844.291.996			4.027.458.588
KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL		8.591.375.840			8.485.508.636
RASIO MODAL (CAR=Modal / ATMR x 100%)			33,28%		37,28%

BMPK:

Pihak Terkait (10% * Modal)	1.343.566.784	1.251.296.722
Pihak Tidak Terkait (20% * Modal)	2.687.133.567	2.502.593.445
Pihak Kelompok (30% * Modal)	4.030.700.351	3.753.890.167

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LIKUIDITAS)
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025

KETERANGAN		SALDO 2025	SALDO 2024
1	Simpanan Pihak ke 3		
	a. Tabungan	16.527.230.667	13.008.966.395
	b. Simpanan Berjangka (Deposito)	62.417.282.928	57.050.637.721
2	Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan		-
3	Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan		-
4	Modal Pinjaman		
5	Modal Inti		
	Jumlah dana yang diterima	78.944.513.596	70.059.604.117
6	Aktiva Produktif (selain ABA)		
	a. Kredit yang diberikan	73.801.885.143	68.119.339.728
	b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	-	-
	c. Lainnya	-	-
	Jumlah Aktiva Produktif	73.801.885.143	68.119.339.728
LDR (Aktiva Produktif / Dana yang Diterima)		93,49%	97,23%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
LIKUIDITAS (*CASH RATIO*)
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025

KETERANGAN	SALDO 2025	SALDO 2024
1. Alat Likuid		
a. Kas	64.211.750	47.566.950
b. Antar Bank Aktiva		
- Giro	180.163.765	78.080.559
- Tabungan	7.525.559.898	5.155.528.525
- Dikurangi Tabungan ABP	2.000.000.000	-
Jumlah Alat Likuid	7.769.935.413	5.281.176.034
2. Utang Lancar		
a. Kewajiban Segera	250.086.844	514.693.065
b. Simpanan Pihak ke 3		
- Tabungan	16.527.230.667	13.008.966.395
- Deposito Berjangka	62.417.282.928	57.050.637.721
- Simpanan Dari Bank Lain	2.000.000.000	1.000.000.000
- Pinjaman Dari Bank Lain lebih dari 3 bulan		
Jumlah Utang Lancar	81.194.600.440	71.574.297.181
<i>CASH RATIO</i>	9,57%	7,38%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HIDUP ARTHA PUTRA
ROA dan BOPO
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025

BULAN	TOTAL ASET 2025	TOTAL ASET 2024
Januari	87.890.612.103	82.612.975.494
Februari	88.367.183.726	86.684.107.091
Maret	91.264.478.019	86.905.260.082
April	94.486.482.392	83.693.812.665
Mei	93.896.670.306	82.890.083.973
Juni	99.668.617.971	81.872.392.930
Juli	100.071.054.423	85.189.497.523
Agustus	100.395.867.440	83.243.272.837
September	100.708.217.905	83.772.483.040
Oktober	98.469.077.445	84.424.320.999
November	99.182.618.949	84.713.397.489
Desember	96.046.659.480	85.451.801.151
Total	1.150.447.540.159	1.011.453.405.274

Rata2 Aset	95.870.628.347	84.287.783.773
ROA	1,76%	1,61%
Biaya Operasional	10.287.700.807	9.245.704.524
Pendapatan Operasional	12.022.190.361	10.589.621.508
BOPO	85,57%	87,31%

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Kantor Akuntan Publik

ANANG SETIYAWAN CPA

Registered Public Accountant

License KMK RI No. 492/KM.1/2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 00011/2.1307/AU.8/07/1650-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT BPR HIDUP ARTHA PUTRA

Jl. Jend. A. Yani No. A-8 Komplek Comal Rt.004 Rw.004 Kelurahan
Purwoharjo, Kecamatan Comal, Kab. Pemalang, Jawa Tengah 52363

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Hidup Artha Putra, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Jl. Somopuro, Platar RT.024/ RW.010
Kel. Somopuro, Kec. Jogonalan
Kab. Klaten, Jawa Tengah
Kode Pos: 57452

✉ kap.anangsetiyawan@gmail.com
☎ +62 8570 2433 699



Kantor Akuntan Publik

ANANG SETIYAWAN CPA

Registered Public Accountant

License KMK RI No. 492/KM.1/2020

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik



Jl. Somopuro, Platar RT.024/ RW.010
Kel. Somopuro, Kec. Jogonalan
Kab. Klaten, Jawa Tengah
Kode Pos: 57452

✉ kap.anangsetiyawan@gmail.com
☎ +62 8570 2433 699



Kantor Akuntan Publik

ANANG SETIYAWAN CPA

Registered Public Accountant

License KMK RI No. 492/KM.1/2020

perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Anang Setiyawan, CPA.



Anang Setiyawan, SE., CPA., CFI.

NRAP 1650

Klaten, 10 Maret 2026



00011



Jl. Somopuro, Platar RT.024/ RW.010
Kel. Somopuro, Kec. Jogonalan
Kab. Klaten, Jawa Tengah
Kode Pos: 57452

✉ kap.anangsetiyawan@gmail.com
☎ +62 8570 2433 699

